

**PENERAPAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADITS KELAS VIII DI MTSN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MAULINA RATNA JUWITA

NIM. 211 323 828

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADITS KELAS VIII DI MTSN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Maulina Ratna Juwita

Nim: 211323828

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Jailani, S.Ag., M. Ag
NIP. 197204102003121003

Pembimbing II



Realita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197710102006042002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulina Ratna Juwita
NIM : 211323828
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MtsN 1 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

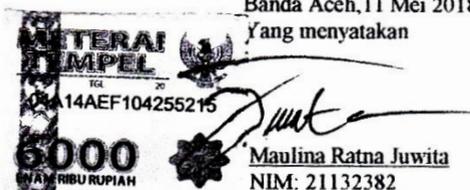
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dibertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Mei 2018

Yang menyatakan



Maulina Ratna Juwita

NIM: 21132382

ABSTRAK

Nama : Maulina Ratna Juwita
NIM : 211323828
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTsN 1 Aceh Besar
Tanggal sidang : 11 Mei 2018
Tebal skripsi : 84
Pembimbing I : Dr. Jailani S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II : Realita, S. Ag., M.Ag
Kata kunci : Pembelajaran *picture and picture*, meningkatkan hasil belajar

Pembelajaran *Al-Qur'an Hadis* di kelas VIII di MTsN 1 Aceh Besar merupakan pelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa belum termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Walaupun guru menggunakan metode belajar diskusi, namun metode yang diterapkan jarang menggunakan media pendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadis* materi sifat tamak. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran *Al-Quran Hadis* materi sifat tamak di MTsN 1 Aceh Besar, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadis* melalui model pembelajaran *picture and picture* pada kelas VIII-1 MTsN 1 Aceh Besar yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualifikasi aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi sifat tamak adalah baik, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23.(2) Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran *Al-Qur'an hadis*. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 64%, dan pada siklus II meningkat menjadi 91,66.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah *Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kekuatan, kesehatan serta kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita sanjung sajian kepangkuan Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihiwasallam* yang mana oleh beliau yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari alam kegelapan hingga kepada alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya lah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “**Penerapan *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di Mtsn 1 Aceh Besar**”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti tidak akan mampu berbuat banyak dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Marzuki dan Ibunda Nurasma, yang telah mendidik dan membesarkan ananda, serta selalu memberikan motivasi-motivasi yang berarti untuk ananda. Dan suami tercinta Khairul Fajri yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan studi ini, dan adikku

- tersayang, yang selalu menjadi penyejuk mata dan pemotivasi dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I dan ibu Realita M.Ag sebagai pembimbing II dimana di tengah-tengah kesibukan beliau masih menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas ini, sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditargetkan.
 3. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di UIN Ar-Raniry
 4. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA rector Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
 5. Staf pengajaran dan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidikan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
 6. Bapak Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag selaku pimpinan dan ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesainya skripsi ini.
 7. Kepada Bapak/Ibu Kepala Pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas pinjaman buku kepada penulis.

8. Kepada sahabat seperjuangan leting 2013 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan member motivasi dalam proses belajar semasa di UIN Ar-Raniry.

Atas segala hal tersebut, peneliti hanya bisa berdo'a, semoga Allah *Ta'ala* mencatatnya sebagai amal sholeh yang akan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya peeneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini akan peneliti terima dengan rasa senang hati dan terbuka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Banda Aceh, 11 Mei 2018
Penulis,

Maulina ratna juwita

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Buku Panduan ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi ‘Ali ‘Awdah’ dengan keterangan sebagai berikut:¹

| Arab | Transliterasi | Arab | Transliterasi |
|------|-------------------------------|------|-------------------------------|
| ا | Tidak disimbolkan | ط | <u>t</u> (dengan garis bawah) |
| ب | B | ظ | <u>z</u> (dengan garis bawah) |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | Th, s, ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | <u>h</u> (dengan garis bawah) | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ’ |
| ص | <u>s</u> (dengan garis bawah) | ي | Y |
| ض | <u>d</u> (dengan garis bawah) | | |

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (*fathah*) =a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
 ----- (*kasrah*) =i misalnya, وفاة ditulis *wuqifa*
 ----- (*dammah*) =u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (*fathah* dan *ya*) =*ay*, misalnya, بين ditulis *bayna*
 (و) (*fathah* dan *waw*) =*aw*, misalnya, ويم ditulis *yawm*

¹ Ali ‘Awdah, Korkondansi Qur’an, Panduan Dalam Mencari Ayat Qur’an, cet II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), h. xiv

3. *Vokal Panjang (maddah)*

(ا) (*fathah* dan *alif*) = ā, (a dengan topi di atas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) = ī, (i dengan topi di atas)

(و) (*dammah* dan *waw*) = ū, (u dengan topi di atas)

misalnya: (ريهان، فوتيق، معوقل) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. *Ta' Marbutah (ة)*

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الاولى) = *al-falsafat al-ula*, sementara itu *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (تہافت الفلاسفة, دليل لاناية, مناہج الادلة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang(◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (اسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: (الكشف، النفس) ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (')*

Untuk hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: (ملائكة) ditulis *mala'ikah*, (جزئ) ditulis *juz'ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: (اختراع) ditulis *ikhtirā'*.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBARAN JUDUL | |
| PENGESAHAN PEMBIMBING..... | |
| PENGESAHAN SIDANG..... | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 1 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Operasional/Penjelasan Istilah | 8 |
| | |
| BABII : LANDASAN TEORITIS | 13 |
| A. Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> | 13 |
| 1 Pengertian Metode <i>Picture And Picture</i> | 13 |
| 2 Langkah-Langkah Metode <i>Picture And Picture</i> .. | 14 |
| 3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture And</i> <i>Picture</i> | 16 |
| B. Hasil Belajar | 17 |
| 1 Pengertian Hasil Belajar | 17 |
| 2 Tipe-Tipe Hasil Belajar | 19 |
| 3 Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Hasil Belajar | 21 |
| 4 Pengukuran Hasil Belajar | 26 |
| C. Pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN | 31 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 39 |
| A. Rancangan Penelitian | 39 |
| B. Subjek Penelitian | 43 |
| C. Instrumen Pengumpulan Data | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 45 |

| | |
|---|---------------|
| BAB IV : HASIL PENELITIAN | 48 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 48 |
| 1 Sejarah MTsN 1 Aceh Besar | 48 |
| 2 Keadaan Guru | 49 |
| 3 Keadaan Siswa | 51 |
| 4 Sarana dan prasarana | 52 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 53 |
| 1 Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 | 53 |
| 2 Pelaksanaa Tindakan Siklus II | 63 |
| C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas | 71 |
| 1. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MTsN 1 Aceh Besar | 71 |
| 2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Kelas VIII di MTsN 1 Aceh Besar | 76 |
| BAB V : PENUTUP | 78 |
| A. Simpulan..... | 78 |
| B. Saran-Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 85 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 121 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan.¹ Dalam artian, pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, surau/musalla, di rumah dan sebagainya.²

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri, dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah swt, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.³

Menurut Peraturan Pemerintah, guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang

¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 31.

³E.Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 47

dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.⁴

Guru juga figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti dilibatkan dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan masyarakat.

Kompetensi guru secara profesional tidak hanya melakukan interaksi dalam penyampaian materi pembelajaran di ruang kelas saja, tetapi banyak hal yang mesti dikuasai oleh guru agar dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya, dan salah satunya adalah menguasai dan menerapkan model pembelajaran.

Model merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan menerapkan model pembelajaran yang baik, tidak mungkin pembelajaran mencapai target yang maksimal. Seorang guru perlu memiliki wawasan tentang model dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa mempertinggi daya kendali diri.⁵

Menurut Slameto, model mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Model pembelajaran akan sangat

⁴Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2005.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) h. 38.

mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru.⁶ Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya, jika guru hanya mengajar dengan cara konvensional yaitu ceramah, maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi yang sedang diajarkan.

Senada dengan Slameto, Cholid N dan A. Ahmadi mengungkapkan model adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan kandungan pembelajaran kepada seorang murid untuk mencapai tujuan pendidikan yang terkandung dalam kurikulum. Dalam arti lain, model adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.⁷ Tanpa model suatu materi pembelajaran tidak akan dapat diproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

Model yang ditetapkan oleh seorang guru dapat berguna dan berhasil jika mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan yang diajarkan pada anak harus sesuai dengan kemampuan yang ada pada mereka. Sebagai seorang guru ataupun orang tua harus pintar-pintar memilih dan memilih model yang sesuai untuk perkembangan anak dan usianya yang masih tergolong muda.⁸

Seorang guru/pendidik yang berkecimpung dalam proses belajar mengajar, jika ingin tujuan pembelajaran itu tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidak mencukupi. Tetapi pendidik

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 65.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 1.

⁸Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 163.

harus menguasai berbagai model penyampaian materi dan dapat menggunakan model yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan.

Seiring dengan penerapan K13 yang menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan menuntut guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan guru berperan sebagai fasilitator, maka guru harus cerdas menentukan atau mendesain pembelajaran dengan model yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik dan materi. Namun, permasalahan yang sering muncul di sekolah-sekolah adalah penerapan konvensional cenderung membuat siswa-siswi kurang kreatif, aktif serta kurang partisipasi dalam proses pembelajaran.

Demikian pula yang terjadi di MTsN 1 Aceh Besar, dalam pembelajaran *Qur'an Hadist*, model yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas ceramah dan tanya jawab serta jarang menggunakan media pendukung proses pembelajaran. Tidak hanya itu, pembelajaran yang dilaksanakan belum mampu menarik dan membuat siswa termotivasi, walaupun menggunakan cara belajar dengan diskusi. Namun, hanya sebagian siswa yang aktif mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat dengan model yang digunakan. Padahal guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas dan juga sebaliknya ketika guru bertanya hanya beberapa siswa yang menjawab. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan.⁹ Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar

⁹Hasil Observasi Pada Tanggal 17-28 Oktober 2016.

siswa yang mendapatkan nilai rendah. Sehingga siswa belum mencapai nilai kriterial ketuntasan maksimal.

Permasalahan yang demikian menjadi tugas seorang guru untuk memotivasi siswa dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diaplikasikan melalui model pembelajaran yang menyenangkan pula. Salah satu model pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan model pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.¹⁰

Dengan menggunakan model *Picture and Picture*, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkatkan minat siswa dan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa diminta untuk menganalisis gambar yang ada, serta bertanggung jawab dengan tugasnya. Selain itu, guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar dan pembelajaran lebih berkesan sehingga siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Dengan mencermati persoalan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di Kelas VIII di MTsN 1 Aceh Besar.**

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 35.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran *Qur'an Hadits* di MTsN 1 Aceh Besar?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Qur'an Hadits* melalui model pembelajaran *Picture and Picture* Kelas VIII-1 di MTsN 1 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran *Qur'an Hadits* di MTsN 1 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Qur'an Hadits* melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas VIII-1 di MTsN 1 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat mengungkap tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an Hadits* dengan menggunakan model *Picture and Picture* di MTsN 1 Aceh Besar,

sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan baru dalam bidang pembelajaran pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran *al-Qur'an Hadits*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- Penelitian ini akan menambah khazanah pemikiran dan pengetahuan peneliti dalam bidang pembelajaran *al-Qur'an Hadits*.
- Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelas Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Bagi guru

- Dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada pembelajaran *al-Qur'an Hadits*.
- Guru dapat memperoleh wawasan serta gambaran baru mengenai model-model pembelajaran *al-Qur'an Hadits*.

c. Bagi sekolah

- Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan model-model pembelajaran *al-Qur'an Hadits*.
- Sebagai bahan referensi, masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam melakukan supervisi agar kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran *al-Qur'an Hadits* dapat lebih optimal, sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.

- Menciptakan kerja sama yang kondusif antara peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran *al-Qur'an Hadits*.
- d. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penelitian ini di samping sebagai sumbangan perpustakaan untuk bahan bacaan mahasiswa, juga diharapkan menjadi bahan yang berkaitan dengan masalah kependidikan sehingga membawa keberhasilan yang optimal dalam meningkatkan prestasi belajar.
 - Sebagai khazanah dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang model-model pembelajaran *al-Qur'an Hadits*.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah Pemasang, pengenalan perihal mempraktekkan.¹¹ Penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan pengetahuan baru terhadap sesuatu bidang untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus. Sedangkan penerapan adalah daya yang timbul yang dapat mengubah tindakan pelaksanaan di bidang pendidikan untuk suatu tujuan khusus.

Adapun penerapan yang peneliti maksudkan adalah penggunaan atau pemakaian suatu model pembelajaran *picture and picture* di MTsN 1 Aceh Besar.

¹¹Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), h. 869.

2. Model pembelajaran

Model menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah contoh, pola acuan ragam, macam, dan sebagainya; barang tiruan yang kecil dan tepat seperti yang ditiru. Model merupakan caracara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹²

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹³ Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut ahli pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.¹⁴

Adapun model pembelajaran yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah model yang akan digunakan dalam pembelajaran *Qur'an Hadits* di MTsN 1 Aceh Besar.

3. *Picture and Picture*

Menurut A. Suprijono, Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. *Picture and Picture*

¹²Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 581.

¹³M.SobrySutikno, *BelajardanPembelajaran*,(Bandung:Prospect,2009), h.32.

¹⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1995),h.57.

adalah model mengajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh. Dalam pembelajaran *Picture and Picture* model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.¹⁵

4. Hasil Belajar

Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya.¹⁶ Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha, berlatih untuk mendapat ilmu atau pengetahuan.¹⁷

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁸

Menurut peneliti hasil belajar adalah capaian yang akan dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah dilaksanakan beberapa latihan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga termasuk dalam ranah kognitif yaitu ranah untuk mengukur intelektual siswa yang menyangkut dengan materi pembelajaran, baik penguasaan serta pemahaman.

5. Qur'an Hadits

Menurut bahasa *al-Qur'an* itu berarti bacaan atau yang dibaca.

¹⁵A. Suprijono, *Cooperative learning*, (yogyakarta: Pustaka Belajar,2009),h.125.

¹⁶Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 310.

¹⁷Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 118.

¹⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 62.

Adapun menurut istilah *al-Qur'an* adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang dihimpun dari *mushaf* yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad dan bagi yang membacanya merupakan perbuatan ibadah.¹⁹

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran islam dan juga merupakan pedoman hidup bagi sesama muslim, *al-Qur'an* juga memberikan petunjuk dalam persoalan akidah, syariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut, dan Allah swt menugaskan Rasulullah saw untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu.²⁰

Hadits menurut bahasa berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). *Hadits* juga berarti *al-khabar* (berita) yaitu sesuatu yang diucapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, kata jamaknya ialah *al-ahadis*, sedangkan pengertian *hadits* secara terminologi ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi saw, berupa perkataan, perbuatan, *taqrir*, dan sifatnya.²¹

Jadi *Qur'an Hadits*, yaitu suatu pelajaran di MTsN dalam pendidikan agama Islam untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan *al-Qur'an* dan *Hadits* baik secara lisan maupun tulisan, tingkat tajwidnya, makna harfiahnya, makna keseluruhannya maupun kaedah-kaedah yang berhubungan dengan *al-Qur'an* dan *Hadits*.

¹⁹Muhaemin, *Al-quran dan Hadits*, (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008), h. 2.

²⁰Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 33.

²¹Untung Ranuwijaya, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), h. 1.

Menurut peneliti *Qur'an Hadits* adalah salah satu mata pelajaran agama islam yang wajib di sekolah MTsN 1 Aceh Besar. *Qur'an Hadits* juga salah satu pelajaran yang mempelajari tema-tema pokok yang dikaji berdasarkan sumber *Qur'an* dan *hadist*, serta mata pelajaran untuk memperkenalkan dasar-dasar ilmu *Qur'an* dan *Hadits* pada tingkat MTsN.

BAB II PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengetian Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif, yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Menurut Tom V. Savage (dikutip oleh Abdul Majid) mengemukakan bahwa, *cooperative learning* merupakan suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Majid menjelaskan lebih lanjut bahwa, pembelajaran *cooperative* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil yang saling berinteraksi dan dalam sistem belajar *cooperative*, siswa belajar kerja sama anggota lainnya.¹

Adapun tujuan pembelajaran *cooperative learning* yaitu (1) meningkatkan kinerja siswa dalam tugas tugas akademik, model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit, (2) agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang, dan (3) mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.²

¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 175.

²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, h. 175.

Picture and Picture adalah model mengajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk kemudian dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh.³ Menurut Rosmalina, *Picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.⁴

Dengan adanya penyusunan gambar yang berurutan, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa akan meningkat.

2. Langkah-Langkah Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model *Picture and Picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreativitas guru.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

³ A. Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 125.

⁴ Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 214.

- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian
- e. Memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- f. Guru menayakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- g. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- h. Memberikan kesimpulan.⁵

Langkah-langkah model *Picture and Picture* yaitu menyajikan informasi kompetensi, materi, memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi, siswa/wakil mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, membuat kesimpulan, evaluasi dan refleksi.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* pada dasarnya adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial.

⁵Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 81.

⁶Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014, h. 177.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture and Picture*

Menurut Istarani (dalam Jumanta Hamdayama), pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkatkan daya ingat atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Adapun kelemahan pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki
- 3) Baik guru atau siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas materi pelajaran

- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan berupaya memperoleh kepandaian atau ilmu. Witherington mengatakan belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang, perubahan tersebut dapat terjadi dalam hal kecakapan, suatu sikap atau dalam suatu pengertian dan seterusnya.⁸ Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower (dalam Baharuddin dan Esa), belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar mempunyai arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.⁹

Menurut Sudjana (dalam Fathurrohman), bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap, tingkah laku, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaan dan lainnya yang ada pada individu.¹⁰

⁷Jumanta Handayama, *Model dan Model Pembelajaran Kreatif ...*, h. 231.

⁸Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h. 225.

⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA), h. 13.

¹⁰M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Suatu Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 8.

Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap¹¹
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Keberhasilan belajar pada dasarnya merupakan perubahan yang positif selama dan sesudah belajar dilaksanakan. Perubahan terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu dan merupakan hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Perubahan ini dapat dilihat pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Keterlibatan siswa bukan hanya dari segi fisiknya, melainkan yang lebih penting lagi dari segi intelektual dan emosional.

Ciri-ciri perubahan dalam pengertian belajar menurut Syaiful Djamarah meliputi:

- 1) Perubahan terjadi berlangsung secara sadar, sekurang-kurangnya sadar bahwa pengetahuannya bertambah, sikapnya berubah dan kecakapannya berkembang
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) Perubahan belajar yang bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara¹²
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

¹¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 22.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 15.

- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, bukan bagian-bagian tertentu secara parsial.

2. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dasar proses belajar mengajar, tipe belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari segi prosesnya. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Adapun tipe-tipe belajar mencakup tipe belajar kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tipe belajar bidang kognitif

Misi dari pemerolehan pengetahuan melalui tipe pembelajaran kognitif adalah kemampuan memperoleh, menganalisis, dan mengolah informasi dengan cermat serta berkemampuan pemecahan masalah, pembelajaran yang didesain pada peserta didik bersifat analitik, dan lebih berorientasi pada proses pembentukan pengetahuan dan penalaran.¹³

Menurut Piaget (dalam Martini Jamaris) bahwa guru yang menerapkan teori belajar kognitif di dalam proses pembelajaran yang dibinanya perlu menganalisis proses belajar berdasarkan tugas-tugas belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif di dalam proses belajar tersebut melalui berbagai kegiatan eksplorasi. Inquiri dan *discovery*.¹⁴

¹³Sugihartono, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 144.

¹⁴ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 131.

b. Tipe hasil belajar afektif

Menurut Gagne (dalam Ratna Wilis Dahar), sikap atau afektif merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian, atau makhluk hidup lainnya. Sekelompok sikap yang penting ialah sikap kita terhadap orang lain. Oleh karena itu, Gagne juga memperhatikan bagaimana siswa-siswa memperoleh sikap-sikap sosial ini dan yang terpenting dalam hal ini adalah sikap-sikap yang bersifat umum yang disebut dengan nilai-nilai.¹⁵

c. Tipe Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 (enam) tingkatan keterampilan yakni:

- 1) Gerakan refleksi
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan bidang fisik
- 5) Gerakan-gerakan skill
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.¹⁶

¹⁵ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2012), h. 123.

¹⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 49.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, Sarana, fasilitas dan guru/dosen. Sedangkan faktor internal terdiri dari fisiologis (kondisi fisiologis dan panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat dan motivasi).

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang ikut mempengaruhi hasil belajar seseorang. Secara garis besar ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa itu sendiri. Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal seseorang siswa, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi seseorang yang hidup di dalamnya, misalnya keadaan udara, suhu udara, cuaca waktu (pagi, siang atau malam), dan lain sebagainya.¹⁷

Di samping faktor lingkungan alami juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan budaya. Hidup dalam kebersamaan

¹⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, 2011), h. 233.

dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Sebagai anggota masyarakat siswa tidak bisa lepas dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku siswa tersebut untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum yang berlaku dalam masyarakat.¹⁸

2) Instrumental

Faktor instrumental disini adalah sesuatu yang dirancang seperti kurikulum, bahan pelajaran, guru yang member pelajaran, sarana, fasilitas serta manajemen yang berlaku di sekolah yang bersangkutan.¹⁹ Menurut Muhibbin Syah, Faktor instrumental adalah faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapainya tujuan-tujuan belajar. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Gedung perlengkapan belajar
- b) Alat praktikan
- c) Perpustakaan
- d) Kurikulum
- e) Bahan/program yang harus dipelajari
- f) Pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.²⁰

Faktor-faktor yang disampaikan di atas juga sama dengan yang dikemukakan oleh Noer Rahmah bahwa faktor

¹⁸Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar...*, h. 145.

¹⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 107.

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 130.

instrumental merupakan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan yang meliputi kurikulum, program, sarana serta fasilitas dan guru.²¹

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Secara garis besar ada dua faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada diri seseorang yaitu fisiologi dan psikologi.

1) Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis merupakan kondisi fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Akan tetapi, keadaan fisik yang kurang baik akan mempengaruhi pada siswa dalam keadaan belajarnya di sekolah maupun pada pendidikan non formal lainnya.²²

Kondisi umum jasmani yang ditandai dengan tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam belajar. Sebaliknya kondisi tubuh yang lemah, misalnya di antara salah satu bagian badan ada yang sakit, maka dapat menurunkan kualitas kognitif sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak membekas.²³

2) Psikologi

²¹Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 195.

²²Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, h. 249.

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, h. 132.

Psikologi berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Faktor psikologi yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah sesuatu yang timbul dan mendorongnya yang berasal dari dalam individu seseorang. Diantara faktor tersebut antara lain:

a) Minat

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu maka seseorang tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.²⁴ sebaliknya, kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasilnya diharapkan akan lebih baik. Persoalan yang timbul adalah bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar itu dapat menarik minat para siswa. Siswa yang mempunyai minat dapat diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

b) Kecerdasan

Pengertian yang relatif umum bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan IQ. Anak yang cerdas hasil belajarnya cenderung lebih baik dari anak dengan kecerdasan biasa

²⁴Mustaqim dan Abdul, *Psikologi Pendidikan...*, h. 64.

saja. Anak yang cerdas memiliki ciri-ciri seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kritis berpendapat serta ulet.²⁵

Intelegensi merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan kemampuan berfikir yang sesuai dengan tujuannya.²⁶

c) Bakat

Disamping intelegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang .dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti sudah mempunyai bakat tertentu atau potensi untuk dikembangkan. Oleh sebab itu, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Maka seorang anak yang mempunyai intelegensi sangat cerdas (superior) disebut juga dengan anak berbakat (*talented child*).²⁷

d) Motivasi

Motivasi adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dibagi dua, yaitu motivasi interistik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi interistik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Diantaranya adalah menyenangkan materi dan kebutuhannya

²⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan...*, h. 130.

²⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 52.

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, h. 135.

terhadap materi tersebut adapun motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya, pujian, hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua atau guru dan lain-lain.²⁸

Sedangkan menurut Jeanne Ellis Ormrod, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal individu dan tidak berkaitan dengan tugas yang sedang dilakukan. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam diri atau melekat dalam tugas yang sedang dilakukan.²⁹

4. Pengukuran Hasil Belajar

Menurut Remmers (dikutip oleh Sugihartono, dkk), memberikan rumusan mengenai “*measurement*” berasal dari kata “*to measure*” yang berarti suatu kegiatan atau proses untuk menetapkan dengan pasti luas, dimensi dan kuantitas dari sesuatu dengan cara membandingkan terhadap ukuran tertentu. Pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa pengumpulan data tentang sesuatu.³⁰

Sedangkan menurut Suharsimi, pengukuran adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek atau gejala. Pengukuran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, h. 136.

²⁹Jeanne Ellis Ormrod, *Educational Psychology Developing Learners, Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jilid 2, Edisi Keenam, perj. Amitya Kumara, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 60.

³⁰Sugihartono, Dkk, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 129.

dengan alat-alat standard dan menggunakan alat-alat yang tidak standar. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar adalah suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh informasi data kuantitatif, baik data yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun uraian yang akurat, relevan dan dapat dipercaya terhadap atribut yang diukur dengan alat ukur yang baik dan prosedur yang jelas dan benar.

Dalam proses penilaian ini dibutuhkan suatu tes yang bisa mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan tes yang pada setiap akhir proses belajar mengajar. Adapun bentuk-bentuk tes yang bisa diterapkan dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, antara lain:

a. Tes uraian

Tes ini disebut juga dengan *essay examination* merupakan penilaian hasil belajar yang paling tua. Secara umum tes ini adalah tes yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.³²

³¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 69.

³²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 35.

b. Tes objektif

Soal-soal bentuk objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar, hal ini disebabkan antara lain luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup oleh tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan. Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, pilihan ganda. Kecuali dalam soal jawaban singkat, dalam soal-soal bentuk objektif ini telah tersedia kemungkinan-kemungkinan jawaban (*options*) yang dapat dipilih.³³

Menurut Muhibbin Syah, dalam buku psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, bahwa untuk menilai hasil belajar siswa baik hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik perlu beberapa bentuk tes yang sesuai dengan ketiga aspek tersebut. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:³⁴

a. Aspek Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, baik tes tertulis maupun tes lisan. Namun pengukuran seperti ini tidak efektif dalam menilai aspek kognitif dikarenakan akan terjadinya subjektivitas yang disebabkan oleh bengkaknya jumlah peserta didik. Akan tetapi, dalam mengukur aspek kognitif bisa

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, h. 44.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 152-154.

menggunakan *matching test* (tes pencocokan), tes isian dan tes esai.

Dalam Sugihartono dijelaskan bahwa, *matching test* yaitu tes yang terdiri dari satu pertanyaan dan satu seri jawaban, masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas peserta didik adalah mencari dan menjodohkan jawaban-jawaban sehingga cocok atau sesuai dengan pertanyaannya.³⁵

b. Aspek Afektif

Herman dan yustiana mengatakan pengukuran aspek afektif meliputi tiga kategori yaitu afektif, kognitif dan konatif. Aspek afektif menunjukkan perasaan yang dimiliki seseorang atau pengukurannya terhadap objek tertentu. Aspek kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan siswa mengenai objek tertentu yang dipelajari. Sedangkan aspek konatif menunjukkan kecenderungan untuk berperilaku menurut cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran atau suatu objek sikap. Pengukuran atau penilaian pada objek sikap siswa dalam sikap proses pembelajaran siswa dikelas meliputi:

- 1) Sikap terhadap materi pelajaran. Siswa perlu memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran. Dengan adanya sikap positif dalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang minat belajar dan akan mudah termotivasi.
- 2) Sikap terhadap guru. Siswa yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru cenderung mengabaikan materi.

³⁵Sugihartono, Dkk, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 143.

- 3) Proses pembelajaran. Proses pembelajaran mencakup suasana atau kondisi pembelajaran, strategi, metodologi dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 4) Nilai atau norma. Setiap mata pembelajaran mengandung nilai-nilai dalam kehidupan dari berbagai aspek. Misalnya, masalah lingkungan, dalam hal ini siswa memiliki sikap yang dilandasi nilai-nilai positif terhadap masalah lingkungan tertentu. Misalnya, kegiatan pelestarian hutan, perhatian terhadap masalah penebangan hutan dan peduli terhadap masalah lingkungan lainnya.³⁶

c. Aspek Psikomotor

Menurut daryanto, ranah psikomotorik dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok utama, yakni keterampilan motorik, manipulasi benda-benda dan koordinasi neuromuscular. Oleh sebab itu, kata-kata kerja operasional yang dapat dipakai adalah:

- 1) Keterampilan motorik *Muscular or Motor Skills*, memperlihatkan gerak, menunjukkan hasil (pekerjaan tangan), menggerakkan, menghasilkan, melompat dan sebagainya.
- 2) Manipulasi benda-benda *manipulation of material or objects*, menyusun, membentuk, memindahkan, menggeser, mereparasi, dan sebagainya.³⁷

³⁶ Herman Yosep Sunu Endrayanto dan Yustiana Wahyu Harumurti, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: KANISIUS, 2014), h. 147-148.

³⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, cet. Ke-6, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, h. 124.

- 3) Koordinasi neuromuscular, menghubungkan mengamati, memotong dan sebagainya.

C. Pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN

1. Pengertian pembelajaran qur'an hadits

Menurut Kimble dan Garmezy (dalam Muhammad Thobroni dan Arif), pembelajaran adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik berulang ulang. Sedangkan menurut rombepajung, bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman dan pengajaran.³⁸

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad Saw, sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. *Al-Qur'an* diturunkan dalam kurun waktu 23 tahun yang dibagi ke dalam dua fase yaitu fase pertama diturunkan di kota Makkah yang sering disebut dengan ayat-ayat makkiyah dan fase kedua diturunkan di Madinah yang disebut dengan ayat-ayat madaniyyah.³⁹

Sedangkan menurut Abdul Majid dan Dian mengatakan bahwa, *Al-Qur'an* adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dengan perantara Malaikat Jibril a.s yang

³⁸Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajara dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 18.

³⁹Muhammad Roihan Daulay. 2014. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01.

di dalamnya berisi pedoman hidup bagi manusia.⁴⁰ Sedangkan hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Saw, baik perkataan, perbuatan ataupun ketetapan yang berhubungan dengan ketentuan-ketentuan Allah yang disyariatkan kepada manusia.⁴¹

Pelajaran *Al-Qur'an-Hadits* di Madrasah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai *al-Qur'an* dan *Hadits* sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴² Sedangkan menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013, *Al-qur'an hadits* adalah suatu mata pelajaran yang menekankan kepada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Pembelajaran *Al-Qur'an* dan *Hadits* diarahkan untuk menumbuh-kembangkan pengetahuan peserta didik terhadap *Al-Qur'an* dan *Hadits*, sehingga memperoleh pengetahuan mengenai keduanya dengan baik dan benar. Pembelajaran *Al-Qur'an* dan *hadits* di Madrasah Tsanawiyah ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan

⁴⁰Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 130.

⁴¹Zarkasih, studi hadis, (Yogyakarta: aswaja pressindo, 2013), h. 3.

⁴²Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 46.

⁴³Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013, h. 44.

Madrasah Aliyah (MA), terutama pada penekanan kemampuan membaca *Al-Qur'an Hadits*, pemahaman surah-surah pendek, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* di MTsN

Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* adalah bagian dari upaya untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan *Al-Qur'an Hadits* melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* di Madrasah Tsanawiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil menerapkan isi kandungan *Al-Qur'an Hadits* dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Ahmad Tafsir merumuskan bahwa terdapat tiga tujuan pembelajaran yang berlaku untuk semua bentuk pembelajaran, yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowing*), di mana guru memiliki tugas untuk mengupayakan kepada peserta didiknya agar mengetahui setiap materi yang berkaitan dengan *Al-Qur'an* dan *Hadits*.
- b. Pelaksanaan (*doing*), di mana guru memiliki tugas untuk mengupayakan kepada peserta didiknya agar mampu melaksanakan dan mengerjakan apa yang ia ketahui di dalam kehidupannya.
- c. Pembiasaan (*being*), di mana guru memiliki tugas untuk mengupayakan kepada peserta didiknya agar mampu membiasakan apa yang telah ia laksanakan di dalam

kehidupan sehari-harinya hingga menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ia tinggalkan.⁴⁴

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 bahwa mata pelajaran *al-qur'an hadis* pada tingkat MTsN merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran *al-qur'an hadis* pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca *al-qur'an hadis*, pemahaman surat-surat pendek dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan mata pelajaran *al-qur'an hadis* pada tingkat MTsN adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap *al-qur'an* dan *hadits*.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam *al-qur'an* dan *hadits* sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekusyukan peserta didik dalam beribadah seperti shalat dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.⁴⁵

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN

Ruang lingkup mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.

⁴⁴Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008), h. 34-35.

⁴⁵Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam..., h. 52.

- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

4. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 bahwa mata pelajaran *al-qur'an hadis* pada tingkat MTsN kelas VIII mencakup materi-materi berikut:⁴⁷

Tabel 2.1 Materi Semester Ganjil

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|--|---|
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1.1 Meyakini bahwa setiap rezeki telah ditentukan Allah 1.1 Menghayati keutamaan tolong-menolong dan menyantuni anak yatim |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi | 2.1 Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) |

⁴⁶Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam..., h. 54.

⁴⁷ Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam..., h. 131-133.

| | |
|--|--|
| <p>secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> | <p>2.2. Memiliki sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim sesuai isi kandungan <i>Al-Qur'an</i> dan <i>hadis</i></p> |
| <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> | <p>3.1. Memahami isi kandungan Q.S. al-Quraisy dan Q.S. al-Insyiah (94) Tentang ketentuan rezeki dari Allah</p> <p>3.2. Memahami isi kandungan Q.S. al-Kausar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial dan isi kandungan hadis tentang perilaku tolong-menolong riwayat Al-Bukharidari Abdullah Ibnu Umar</p> |
| <p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung.</p> | <p>4.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukundalam Al-Qur'an</i> surah-surah pendekpilihan</p> <p>4.2 Mensimulasikan sikap tolong menolong sesama muslim seauai isi kandungan hadis tentang tolong-menolong riwayat Al-Bukhari dan Abdullah bin Umar</p> |

Tabel 2.2 Materi Semester Genap

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|--|---|
| <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> | <p>1.1 Meyadari akibat sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takasur (102)</p> <p>1.2 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat</p> |
| <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> | <p>2.1 Terbiasa menghindari perilaku buruk sesuai isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takasur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</p> <p>2.2. Memiliki perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat</p> |
| <p>3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi</p> | <p>3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takasur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan Kebahagiaan hakiki</p> |

| | |
|---|--|
| <p>secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> | <p>3.2 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas</p> |
| <p>4. Mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak. (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p> | <p>4.1 Menerapkan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>rad</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan surah-surah lain dalam <i>Al-Qur'an</i>.</p> <p>4.2 Menyajikan data tentang sikap hidup yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas</p> |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana dikutip oleh Zainal Arifin), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistik*).¹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Menurut Mills (sebagaimana dikutip oleh Saur Tampubolon) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang bersifat *systemic inquiry*, yaitu penelitian tindakan kelas dilakukan oleh pendidik dan kepala sekolah, karena kepala sekolah mempunyai jabatan fungsional pendidik yaitu wajib membelajarkan peserta didik.² Sedangkan menurut Suharsimi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.³

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 141.

²Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), h. 18.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

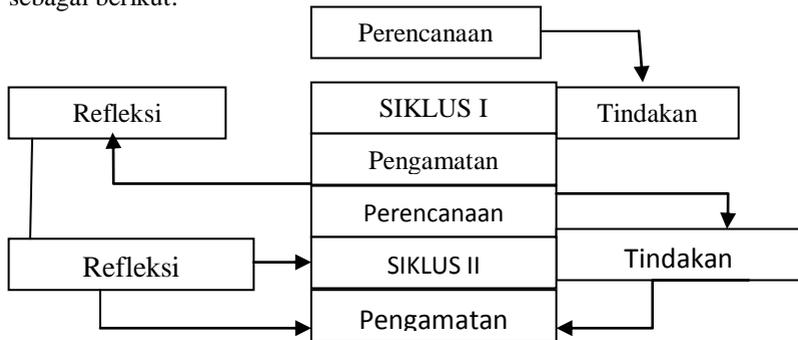
Menurut McNiff (dikutip oleh Mahmud), memandang bahwa PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru dan hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, dan pengembangan keahlian mengajar. Dalam PTK, guru dapat meneliti sendiri praktik pembelajaran yang dilakukannya dalam kelas.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu proses penelitian secara langsung, di mana data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif dengan mengidentifikasi sumber masalah, menyusun masalah, melakukan perenungan mencakup penyelidikan dan penilaian terhadap proses tindakan untuk mengetahui hasil yang sebenarnya. Selanjutnya, menemukan masalah atau pemikiran baru untuk mengembangkan cara-cara mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus terhadap penerapan model *picture and picture* di kelas VIII-1 MTsN 1 untuk mengetahui hasil belajar dengan penerapan model *picture and picture*, dengan demikian pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan kelas, meliputi: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi, yang akan diuraikan dalam bab ini.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h.200

Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*).⁵

Siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yang menunjukkan langkah-langkah yaitu:⁶

a. Perencanaan

- a) Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk menunjukkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan penerapan model *picture and picture*.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang pokok bahasan sifat tamak yang sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture* seperti yang terlampir pada lampiran.
- c) Membuat lembar kerja siswa (LKS) tentang pokok bahasan yang sesuai dengan model *picture and picture* seperti yang terlampir pada lampiran.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.16.

⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.71.

- d) Membuat instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun yaitu dengan menerapkan model *picture and picture* pada pokok pembahasan pembelajaran

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat pengaruh tindakan yang dilakukan dengan menerapkan model *picture and picture* pada pokok pembahasan yang diamati oleh pengamat kemudian dicatat semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam lembar pengamatan. Adapun kegiatan yang diamati adalah semua aktivitas guru dan siswa pada saat guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Ketika proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *picture and picture* pada materi di MTsN 1, disaat itu pula dilakukan observasi atau pengamatan terhadap guru dan keaktifan siswa, dan kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah melihat kembali tindakan yang telah dilakukan di dalam kelas yang telah dicatat dalam lembar pengamatan. Setelah selesai kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model *picture and picture* pada pokok pembahasan. Peneliti dan pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas siklus pertama. Hasil pengamatan yang diberikan oleh pengamat akan dijadikan pedoman oleh peneliti dalam melakukan revisi berbagai kelemahan pada RPP siklus pertama dalam menyusun RPP siklus kedua pada pertemuan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁷ Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII-1 MTsN 1. Adapun alasan peneliti menetapkan kelas VIII-1 sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut kurang aktif dalam belajar. Maka peneliti mencoba untuk menerapkan model *picture and picture*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

a) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan dalam proses mengajar belajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, buku paket, dan soal tes.

b) Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dan lembar aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 24

2. Soal Tes

Tes adalah “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.⁸

Data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan siswa terhadap materi tamak dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tes yang digunakan peneliti pada lembar soal tes yang berbentuk pilihan ganda. Soal tes diberikan sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir (tes tahap1 dan 2) yang masing-masing berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari beberapa soal dengan skor nilai yang berbeda.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Observasi dilakukan kepada siswa kelas VIII-1 MTsN 1 Aceh Besar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2006), h. 53.

⁹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: UGM. 1997), h. 56

2. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian yang bergantung pada pembagian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa mencakup pokok bahasan yang diajarkan. Tes hasil belajar adalah serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor angka.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu test akhir. Tes akhir diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui kembali pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas VIII-1 di MTsN 1 Aceh Besar.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mrngajar berlangsung dengan menggunakan penerapan metode *reading aloud*, maka analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),h. 89.

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa:¹¹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di capai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran *qur'an hadits* berlangsung dengan menggunakan model *picture and picture* .

Untuk Analisis hasil belajar yaitu Menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MTsN 1 untuk ketuntasan belajar jika seorang siswa mendapatkan skor ≥ 75 maka di katagorikan sebagai siswa yang telah tuntas secara individual. Mendiknas mengemukakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal apabila dikelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ dari jumlah siswa tuntas secara individual.¹² Data hasil belajar yang diperoleh masih berupa data mentah yang harus dianalisis. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan rumus presentase yaitu :¹³

Tabel 3.1 : Kriteria Hasil Belajar Siswa

| No | Persentase | Hasil Belajar Siswa |
|----|------------|---------------------|
| 1 | 86-100 | Sangat Baik |
| 2 | 72-85 | Baik |
| 3 | 55-71 | Cukup |

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 35.

¹² Agung A, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Singaraja:Undiksha Singaraja, 2010), h.8.

¹³Anas Sudjono, *Pengantas Statistik Pendidikan*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), h.43.

| | | |
|---|----|--------|
| 4 | 50 | Kurang |
|---|----|--------|

Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa telah mencapai nilai ketuntasan 75. Nilai 75 adalah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran *qur'an hadits*.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Aceh Besar pada kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018 pada materi sifat tamak dengan menggunakan model *picture and picture*. Uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 1 Aceh Besar.

1. Sejarah MTsN 1 Aceh Besar

MTsN 1 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang mendapat penegerian dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan (SK) penegerian Sj/KU/0544/1995/12-5-1995. Sekolah MTsN 1 beralamat di Jl. Tgk. Chik di Tiro No. 52, Indrapuri, Aceh Besar/23363. Adapun visi dan misi sekolah MTsN 1 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

- a. Visi:** “Unggul dalam prestasi santun dalam budi pekerti”
- b. Misi:**
 - Meningkatkan prestasi kerja guru, karyawan, dan prestasi belajar siswa berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.¹
 - Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berfikir kritis, berwawasan luas, serta peka terhadap perubahan zaman.

¹ Berdasarkan Dokumen Sekolah MTsN indrapuri, Tahun 2017

- Membudi dayakan kesadaran dan kecintaan untuk perilaku santun baik di lingkungan sekolah, rumah dan di masyarakat.

2. Keadaan Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa disekolah, guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya sehingga dapat menjadikan siswa menjadi yang cerdas, kreatif, inovatif dan produktif, MTsN 1 Aceh Besar memiliki sejumlah tenaga pengajar atau guru dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Guru MTsN 1 Aceh Besar

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|----|------------------------------|-----------------------|
| 1 | Maimun, S.Pd | Fisika |
| 2 | Dra. Rosmiana | Sejarah |
| 3 | Dra. Elliana | Qur'an Hadits |
| 4 | Drs. Marnaili | Bahasa Inggris |
| 5 | Dra. Manfarinsyah | Bahasa Inggris |
| 6 | Dra. Nuriha | PPKN |
| 7 | Dra. Risnah Halim | Fisika |
| 8 | Harmiati, S.Ag | Bahasa Arab |
| 9 | Anita, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 10 | Halimah | Matematika |
| 11 | Rita Zahara, S.Pd.I | Fiqih & Qur'an Hadits |
| 12 | Olman Sitanggung, SE, S.Pd.I | Ekonomi & Geografi |
| 13 | Radhiah, S.Ag | Fisika |
| 14 | Asraf, S.Pd.I | Matematika |
| 15 | Dra. Rusmawar | Fiqih |
| 16 | Rasimah, S.Pd | Biologi |
| 17 | Fithriah, S.Ag | Akidah Akhlak |
| 18 | Miftahul Jannah, S.Pd.I | Bahasa Arab |
| 19 | Miswar, S.Pd.I | SKI |
| 20 | Subhan, S.Pd.I | SKI & Akidah AKhlak |
| 21 | Sri Yanti, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 22 | Nurlinawati, S.Pd | Bimpen |

| | | |
|----|--------------------------|--------------------------------|
| 23 | Surya, S.Pd | Penjas |
| 24 | Naili Yusri, S.Pd | Matematika |
| 25 | Rahmayanti, S.Pd | Matematika |
| 26 | Cut Muliana, SE | Sejarah |
| 27 | Juwita, S.Pd | PPKN |
| 28 | Afwandi, S.Pd | Penjas |
| 29 | Yusliana, S.Pd.I | Seni Budaya & Akidah Akhlaq |
| 30 | Mahdini Tutiana, S.Pd.I | Seni Budaya |
| 31 | Safrina, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 32 | Suhendra Putra, S.Pd.I | Biologi |
| 33 | Abdul Halim, S.Pd | Panjas & PPKN |
| 34 | Wilda Safrah, S.Pd | Prakarya |
| 35 | Cut Meli Emelda, S.Pd.I | Bahasa Indonesia |
| 36 | Azhari, S.Si | Fisika & Sejarah |
| 37 | Herawati, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 38 | Evi Sarfiana, S.Pd | Prakarya |
| 39 | Nasrah, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 40 | Yunizar | Penjas |
| 41 | Zahrina, S.Pd | Sejarah & Seni Budaya |
| 42 | Erma Yunita, S.Pd | PPKN |
| 43 | Julia Farana Putri, S.Pd | Seni Budaya |
| 44 | Khatijah, S.Pd | PPKN & Seni Budaya |
| 45 | Ismiati, S.Pd | Geografi, Ekonomi & PPKN |

Sumber Data: Dokumentasi MTsN Indrapuri Tahun Ajaran 2017

Jumlah guru yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa guru-guru di MTsN 1 telah mencukupi setiap mata pelajaran. Terdapat dua guru yang mengajar mata pelajaran *Al-qur'an hadist*, yaitu Ibu Dra. Elliana dan Ibu Rita Zahara, S.Pd.I.

MTsN 1 juga menerapkan aturan-aturan maupun tata tertib bagi guru dan karyawan-karyawan yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Adapun tata tertibnya adalah sebagai berikut:²

- a. Hadir dan pulang tepat waktu.

² Dokumentasi dari MTsN Indrapuri

- b. Melakukan absensi (*finger print*) saat hadir dan pulang.
- c. Memakai pakaian sesuai dengan hari yang ditentukan.
- d. Setiap hari senin guru dan karyawan harus mengikuti upacara bendera bersama.
- e. Guru dan karyawan pukul 07.15 sudah harus hadir di sekolah dan pulang pukul 14.30.
- f. Guru dan karyawan berkewajiban menggantikan guru yang tidak hadir dan mencatat setiap kejadian pada hari bertugas.
- g. Guru dan karyawan berkepentingan diluar lingkungan sekolah harus minta izin kepada kepala sekolah atau piket.
- h. Bagi guru dan karyawan yang lebih dari 3 hari sakit diharapkan membawa surat keterangan dokter.

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

Siswa di MTsN 1 selalu mengalami peningkatan jumlahnya dari tahun ke tahun. Di bawah ini bisa dilihat peningkatan jumlah siswa dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Siswa MTsN 1 Aceh Besar

| Kelas | Jumlah Siswa | | | Keterangan |
|---------------|--------------|------------|------------|------------|
| | 2014/2015 | 2015/2016 | 2016/2017 | |
| VII | 184 | 174 | 149 | |
| VIII | 148 | 186 | 172 | |
| IX | 140 | 145 | 184 | |
| Jumlah | 471 | 505 | 505 | |

Sumber Data: Dokumentasi MTsN 1 Tahun Ajaran 2017

4. Sarana dan prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.³ Oleh sebab itu, untuk kelancaran proses pendidikan di sekolah perlu adanya manajemen sarana dan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MTsN 1 diketahui bahwa sarana dan prasarana MTsN 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana MTsN 1 Aceh Besar

| No. | Nama Bangunan | Kuantitas | Kualitas |
|-----|------------------------------------|---------------|----------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | Satu | Baik |
| 2 | Ruang Guru | Satu | Baik |
| 3 | Ruang TU | Satu | Baik |
| 4 | Lapangan Volly dan Lapangan Basket | Satu | Baik |
| 5 | Mushalla | Satu | Baik |
| 6 | Ruang Kelas | Delapan Belas | Baik |
| 7 | Lab. IPA | Satu | Baik |
| 8 | Lab. Bahasa | Satu | Baik |
| 9 | Lab. Komputer | Satu | Baik |
| 10 | Perpustakaan | Satu | Baik |
| 11 | Kamar Mandi Siswa | Satu | Baik |

³Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, h. 64

| | | | |
|----|----------------------------|------|------|
| 12 | Dapur dan Kamar Mandi Guru | Satu | Baik |
| 13 | Kantin | Dua | Baik |

Sumber Data: Dokumentasi MTsN 1 Tahun Ajaran 2017

Sesuai dengan data di atas, dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana di MTsN 1 sudah memenuhi syarat untuk dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik yang mendukung proses secara langsung kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas seperti program-program keagamaan, pelatihan-pelatihan keterampilan teknologi informasi serta kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa, peneliti melakukan tahapan penelitian melalui dua siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan satu rencana pelaksanaan pembelajaran RPP sebagai suatu perangkat dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018 dan siklus II dilaksanakan pada hari rabu 25 Januari 2018. Adapun uraian pelaksanaan tiap-tiap siklus yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I peneliti melaksanakan pembelajaran dengan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (JP) di sekolah MTsN 1.⁴ Peneliti menggunakan alokasi waktu yang telah ditetapkan untuk menjelaskan materi, memahami tentang sifat tamak. Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

⁴ Observasi di lakukan di MTsN 1 Aceh Besar Pada Tanggal 17 Januari 2018.

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal dalam penelitian tindakan kelas ini. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan pada tahap ini, antara lain:

- Menetapkan kompetensi inti KI dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus di MTsN 1.
- Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran *Qur'an Hadits* kelas VIII-1
- Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk mengajar sesuai dengan pokok bahasan sifat tamak
- Menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan pokok bahasan sifat tamak, buku referensi yang digunakan adalah buku siswa
- Menyiapkan lembar evaluasi siklus I yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan dalam 1x pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dilakukan pada hari rabu tanggal 17 Januari 2018. Pada pelaksanaan tindakan kelas di siklus I, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru masuk ke dalam kelas dan memberi salam kepada siswa. Setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, dan melanjutkannya dengan mempresensi kehadiran siswa. Guru mulai masuk ke dalam pelajaran. Akan tetapi, guru menanyakan terlebih dahulu beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi sifat tamak dengan realitas kehidupan siswa sehari-hari. Dan terakhir, guru menyampaikan judul mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti, siswa mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan materi sifat tamak. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar yang mendeskripsikan sifat tamak. Setelah memberikan penjelasan, lalu guru memanggil siswa secara acak untuk menjelaskan gambar-gambar tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan siswa dan guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan kesulitan dan guru melakukan tes akhir untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *picture and picture*. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun saat melakukan proses pengamatan atau observasi, peneliti dibantu oleh seorang observer yang berasal dari teman sejawat. Pada tahap ini, observer mengisi lembar pengamatan dengan keadaan di kelas saat proses pembelajaran. Observer mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan yang dilakukan oleh siswa. Untuk lebih jelas mengenai hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer bisa dilihat dari uraian berikut ini:

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang kawan sejawat yaitu Dedek Noweri Yolanda. Adapun data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dengan Menerapkan model *Picture and Picture* pada Siklus I

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pendahuluan | | | | |
| | a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. | | | ✓ | |
| | b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. | | | ✓ | ✓ |
| | c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran | | | ✓ | |

| | | | | | |
|--|--|-------------|--|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>. e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari | | | ✓ | |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi b. Kemampuan guru dalam membagikan LKS c. Kemampuan dalam membimbing siswa dalam melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung. d. Kemampuan mengelola waktu e. Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya | | | ✓ | ✓ |
| 3 | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. c. Memberikan tes | | | ✓ | ✓ |
| Skor Total =41 | | BAIK | | | |
| Skor Maksimal =52 | | | | | |
| Persentase Aktivitas Guru = $\frac{41}{52} \times 100 = 78.84$ | | | | | |

Keterangan:

4= sangat baik

3= baik

2= kurang baik

1= tidak baik

Berdasarkan data dari observasi yang telah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 41 skor total dan jumlah maksimal 52 skor. Dengan demikian, nilai rata-rata adalah $P = \frac{41}{52} \times 100 = 78,84$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran siklus I yang berdasarkan observasi atau pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Model *Picture and Picture* pada Siklus 1

| No | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|-------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pendahuluan a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i> . | | | ✓ ✓ ✓ | |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|---|-------------|---|---|--|
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menunjukkan contoh tentang sifat tamak</p> <p>b. Siswa menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar yang telah diperlihatkan guru</p> <p>c. Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang di ajukan guru atau teman</p> <p>d. Siswa menyusun atau memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis</p> <p>e. Siswa mempresentasikan hasil belajarnya dan menempelkan didepan kelas</p> | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3 | <p>Penutup</p> <p>a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal test yang diberikan guru.</p> | | | ✓ | | ✓ | |
| 4 | <p>Suasana Kelas</p> <p>a. Antusias siswa</p> <p>b. Perhatian siswa</p> <p>c. Kerja sama dalam kelompok</p> | | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| Skor Total | | = 40 | | BAIK | | | |
| Skor Maksimal | | = 52 | | | | | |
| Persentase Aktivitas Siswa | | = $\frac{40}{52} \times 100 = 76,92$ | | | | | |

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 40 skor dan jumlah maksimal 48 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{40}{52} \times 100 = 76,92$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan

pengamatan yang dilakukan oleh observer pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus I termasuk ke dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model *picture and picture* yang diikuti 25 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi sifat tamak, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

| No | Nama Siswa | Nilai | KKM | Keterangan |
|-----|----------------------|-------|-----|--------------|
| 1. | Aris Munandar | 70 | 75 | Tidak tuntas |
| 2. | Aidul Azhar | 85 | 75 | Tuntas |
| 3. | Aria Karimul Alam | 90 | 75 | Tuntas |
| 4. | Abdul Fatah | 90 | 75 | Tuntas |
| 5. | Ashabul Yamin | 60 | 75 | Tidak tuntas |
| 6. | Ajral Muhsinin | 100 | 75 | Tuntas |
| 7. | Al-Farizi | 95 | 75 | Tuntas |
| 8. | Aqifa Shahira | 90 | 75 | Tuntas |
| 9. | Farid Syuhada | 70 | 75 | Tidak tuntas |
| 10. | Fitria | 60 | 75 | Tidak tuntas |
| 11. | Fatwa Ulhaq | 90 | 75 | Tuntas |
| 12. | Fashbir | 90 | 75 | Tuntas |
| 13. | Faras Junita | 50 | 75 | Tidak tuntas |
| 14. | Hayatun Nisruna | 90 | 75 | Tuntas |
| 15. | M. Jaidan Nafis | 90 | 75 | Tuntas |
| 16. | Nasyatun Wahidah | 70 | 75 | Tidak tuntas |
| 17. | Putrid Icha Lestari | 100 | 75 | Tuntas |
| 18. | Restu Putri Nuraini | 90 | 75 | Tuntas |
| 19. | Syahrul Muharrami | 70 | 75 | Tidak tuntas |
| 20. | Sarah Nadia | 60 | 75 | Tidak tuntas |
| 21. | Saidul Anam | 70 | 75 | Tidak tuntas |
| 22. | Suci Marda Salsabila | 100 | 75 | Tuntas |

| | | | | |
|--|---------------------|-----|----|--|
| 23 | Ulfira Qiratul Aini | 100 | 75 | Tuntas |
| 24 | Veliya Tazkia | 100 | 75 | Tuntas |
| 25 | Yunita | 95 | 75 | Tuntas |
| Skor total :2075 Skor maksimal :2500 Rata-rata skor : 83 | | | | Siswa yang tuntas berjumlah 16 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 9 orang |

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{25} \times 100 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

| No. | Uraian | Keterangan |
|-----|--|------------|
| 1 | Jumlah siswa seluruhnya | 25 |
| 2 | Jumlah peserta tes | 25 |
| 3 | Nilai rata-rata siswa | 83 |
| 4 | Jumlah siswa yang tuntas belajar | 16 |
| 5 | Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar | 9 |
| 6 | Ketuntasan belajar | 64% |

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I, terdapat 9 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar siswa secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya serap <75 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran *qur'an hadits*, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 16 orang dengan presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 64. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru/peneliti bersama dengan observer mencari tahu kelebihan dan kekurangan saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun alasan penyebab pembelajaran belum tuntas dikarenakan kurangnya motivasi untuk siswa sehingga siswa tersebut kurang meminati pembelajaran yang berlangsung, adapun kekurangan pada guru yang mengajar kurang dan belum terampil dalam memotivasi siswa untuk belajar dan ini merupakan tampilan pertama guru/peneliti dalam belajar. Adapun temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Pembelajaran Siklus I

| No | Refleksi | Hasil temuan | Revisi |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | Aktivitas guru | Guru kurang bisa memotivasi siswa dan menumbuhkan minat siswa | Guru harus mencari cara untuk bisa memotivasi siswa dan minat dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kontekstual kehidupan sehari-hari siswa dan menyajikan contoh yang menarik yang dekat dengan siswa |
| 2. | Aktivitas siswa | Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan guru dan juga siswa sulit menayakan hal-hal yang belum dipahami | Guru harus bisa mengkondisikan dan mengontrol siswa supaya terpusat kepada materi dan penjelasannya dan juga guru harus memotivasi siswa agar mau menanyakan hal-hal yang belum dipahami |
| | | Masih ada 9 siswa yang hasil belajarnya belum | Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang materi sifat tamak melalui |

| | | | |
|---|--------------------|---|---|
| 3 | Hasil tes siklus I | mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa sulit mengilustrasikan gambar sifat tamak dikarenakan perhatian terhadap guru masih kurang . | gambar yang berhubungan dengan sifat tamak dan juga harus bisa mengontrol pandangan dan pendengaran siswa ketika guru mengilustrasikan sifat tamak dengan gambar-gambar yang sudah disiapkan. |
|---|--------------------|---|---|

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II juga dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Adapun uraian tahapan-tahapan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan pada tahap ini, antara lain:

- Menetapkan kompetensi inti KI dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus di MTsN 1 Aceh Besar.
- Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran *Qur'an Hadits* kelas VIII-1
- Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk mengajar sesuai dengan pokok bahasan sifat tamak
- Menyiapkan lembar tes siklus II untuk menguji tingkat pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*.

- Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan tetap sama dilakukan oleh seorang observer pada siklus I dengan menggunakan instrumen untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun aktivitas-aktivitas pengamatan adalah sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menerapkan Model *Picture And Picture* pada siklus II

| No . | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|---------|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pendahuluan a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. | | | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----------------------------------|---|---|--|--------------------|------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>. e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari | | | ✓ | ✓ |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi b. Kemampuan guru dalam membagikan LKS c. Kemampuan dalam membimbing siswa dalam melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung. d. Kemampuan mengelola waktu e. Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan f. Kemampuan memberikan reward kepada siswa yang aktif dan berprestasi serta memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif | | | ✓ ✓ | ✓ ✓ ✓ ✓ |
| 3 | <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. c. Memberikan tes. | | | ✓ | ✓ ✓ |
| Skor Total | | = 51 | | SANGAT BAIK | |
| Skor Maksimal | | = 56 | | | |
| Persentase Aktivitas Guru | | = $\frac{51}{56} \times 100 = 91.7$ | | | |

Berdasarkan data dari observasi yang telah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran *Qur'an Hadits* dengan penerapan model *picture and picture* merupakan aktivitas guru yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari presentase nilai rata-rata dari hasil yang dilakukan oleh observer adalah 91.07 dengan rincian 51 skor total dan jumlah maksimal 56 skor. Keberhasilan ini dicapai dikarenakan sebab adanya peningkatan guru dalam mengelola serta mengontrol keadaan kelas dan siswa ketika penerapan model *picture and picture*. Maka dengan terjadinya peningkatan tersebut telah membuktikan bahwa pada siklus II ini mencapai peningkatan belajar yang lebih baik dari siklus I, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Qur'an Hadits*.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada table 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Model *Picture and Picture* pada Siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pendahuluan | | | | |
| | a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. | | | ✓ | |
| | b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan | | | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|---|---|--------------------|--|------------------|------------------|
| | motivasi. c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i> . | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menunjukkan contoh sifat tamak b. Siswa menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar yang telah diperlihatkan guru c. Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan guru atau teman d. Siswa menyusun dan memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis e. Siswa mempresentasikan hasil belajarnya dan menempelkan didepan kelas | | | ✓ ✓ ✓ ✓ | ✓ ✓ ✓ ✓ |
| 3 | Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan soal test yang diberikan guru | | | | ✓ ✓ |
| 4 | Suasana Kelas a. Antusias siswa b. Perhatian siswa c. Kerja sama dalam belajar | | | | ✓ ✓ ✓ |
| Skor Total = 49 | | Sangat Baik | | | |
| Skor Maksimal = 52 | | | | | |
| Persentase Aktivitas Siswa = $\frac{49}{52} \times 100 = 94.23$ | | | | | |

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dalam pembelajaran *Qur'an Hadits* dengan penerapan model *picture and picture* menunjukkan bahwa penilaian terhadap aktivitas siswa tergolong ke dalam kategori sangat baik dengan presentase 94.23. hal ini disebabkan karena siswa sudah lebih bisa

fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru/peneliti pada saat proses pembelajaran dengan model *picture and picture* berlangsung serta meningkatnya hasil belajar *Qur'an Hadits*.

3) Hasil Belajar pada Siklus II

Proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menyelesaikan soal pada materi Tamak dengan menggunakan model *picture and picture* yang diikuti 24 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah berikut:

Tabel 4.11: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai | KKM | Keterangan |
|----|----------------------|-------|-----|--------------|
| 1 | Aris Munandar | 90 | 75 | Tuntas |
| 2 | Aidul Azhar | 95 | 75 | Tuntas |
| 3 | Aria Karimul Alam | 100 | 75 | Tuntas |
| 4 | Abdul Fatah | - | - | Tidak Hadir |
| 5 | Ashabul Yamin | 100 | 75 | Tuntas |
| 6 | Ajral Muhsinin | 100 | 75 | Tuntas |
| 7 | Al-Farizi | 95 | 75 | Tuntas |
| 8 | Aqifa Shahira | 100 | 75 | Tuntas |
| 9 | Farid Syuhada | 80 | 75 | Tuntas |
| 10 | Fitria | 90 | 75 | Tuntas |
| 11 | Fatwa Ulhaq | 90 | 75 | Tuntas |
| 12 | Fashbir | 100 | 75 | Tuntas |
| 13 | Faras Junita | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 14 | Hayatun Nisruna | 100 | 75 | Tuntas |
| 15 | M. Jaidan Nafis | 90 | 75 | Tuntas |
| 16 | Nasyatun Wahidah | 100 | 75 | Tuntas |
| 17 | Putrid Icha Lestari | 100 | 75 | Tuntas |
| 18 | Restu Putrid Nuraini | 90 | 75 | Tuntas |

| | | | | |
|-----------------------|----------------------|-----|--|--------------|
| 19 | Syahrul Muharrami | 85 | 75 | Tuntas |
| 20 | Sarah Nadia | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 21 | Saidul Anam | 90 | 75 | Tuntas |
| 22 | Suci Marda Salsabila | 90 | 75 | Tuntas |
| 23 | Ulfira Qiratul Aini | 100 | 75 | Tuntas |
| 24 | Veliya Tazkia | 100 | 75 | Tuntas |
| 25 | Yunita | 95 | 75 | Tuntas |
| Skor total : 2220 | | | Siswa yang tuntas berjumlah 22 orang dan yang tidak tuntas 2 orang | |
| Skor maksimal : 2400 | | | | |
| Rata-rata skor : 92,5 | | | | |

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{22}{24} \times 100 \\
 &= 91.66
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12: Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

| No | Uraian | Keterangan |
|----|--|------------|
| 1 | Jumlah siswa seluruhnya | 25 |
| 2 | Jumlah peserta tes | 24 |
| 3 | Nilai rata-rata siswa | 92.5 |
| 4 | Jumlah siswa yang tuntas belajar | 22 |
| 5 | Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar | 2 |
| 6 | Ketuntasan belajar | 91.66 |

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa, terdapat 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu siswa yang memperoleh daya serap < 75 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut

pada materi sifat tamak, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 75 berjumlah 22 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 91.66. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85 siswa tuntas secara individu, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa semakin aktif dalam bertanya kepada guru serta siswa semakin bisa dalam menyelesaikan masalah dalam soal dan semakin bisa saat mempresentasikan hasilnya, selain itu persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga tercapai. Aktifitas guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan sehingga berada dalam katagori sangat baik. Dalam siklus II ini permasalahan yang ada pada siklus I pada motivasi yang sangat rendah sudah dapat diatasi pada siklus II, siswa sudah antusias dalam belajar. Sehingga guru sudah dapat memotivasi siswa. Adapun siswa yang tidak tuntas di siklus II ini adalah orang yang sama yang tidak tuntas di siklus I itu dikarenakan adanya masalah pribadi pada siswa tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Secara garis besar, penjelasan tentang hasil pengamatan untuk aspek-aspek yang perlu perbaikan selama proses pembelajaran pada dan tindakan Siklus II beserta perbaikan/revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

| No | Refleksi | Hasil temuan | Revisi |
|----|-----------|--|---|
| 1 | Hasil Tes | Masih ada 2 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang teliti ketika menjawab soal tes tahap 2 | Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas tersebut agar mencapai ketuntasan maksimal. |

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari 3 kriteria yang telah diteliti yaitu: hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada materi sifat tamak.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam dua siklus yang dimulai dari tanggal 17 Januari 2017 sampai 25 Januari 2018 di MTsN 1 Aceh Besar, dengan hasil dari observasi aktivitas belajar mengajar, maka peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil yang telah diperoleh di lapangan. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran *Qur'an Hadits* di MTsN 1 Aceh Besar

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran *Qur'an Hadits* di kelas VIII-1 dengan cara memilih model yang tepat untuk diterapkan kepada siswa. Adapun model pembelajaran yang dianggap mampu menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *picture*

and picture. Secara tidak langsung, model pembelajaran *picture and picture* ini menuntut siswa untuk berpikir lebih logis dengan menggunakan gambar. Guru memberikan gambar-gambar yang berhubungan langsung dengan materi.

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* di MTsN 1 Aceh Besar dilaksanakan dengan dua tindakan kelas yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga memberikan dampak dan perbaikan positif bagi diri siswa. Dalam proses pelaksanaannya ada beberapa hal yang diamati oleh peneliti dengan bantuan observer yaitu aktivitas guru dan siswa. Hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Pengamatan terhadap guru atau peneliti dilakukan oleh Dedek Noweri Yolanda yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan pengamatan beliau, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* setiap pertemuan bernilai baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.9. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tergolong baik dan pada tahap siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dan tergolong kategori sangat baik dibandingkan siklus I, yang mana pada siklus I 78.84 dan siklus II menjadi 91.7

Peningkatan ini terlihat pada aspek di mana guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami materi sifat tamak yang sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan, kemampuan mengontrol kelas dan mendorong siswa untuk lebih mendengarkan serta memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan materi dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan guru diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi sifat tamak tergolong dalam kategori sangat baik.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah tersedianya alat-alat yang mendukung, fasilitas yang memadai yang dapat membantu siswa menemukan sendiri cara penyelesaian soal. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang hanya memberikan pengetahuan terbatas kepada siswa dan mengarahkan mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah lebih efektif pada siklus II. Data hasil pengamatan terhadap siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi sifat tamak selama dua siklus dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.10. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh 1 orang pengamat, ada dua poin aktivitas siswa yang belum efektif selama pembelajaran siklus I, tetapi pada saat siklus II mengalami perubahan dan peningkatan yang baik. Pada saat siklus I siswa sulit terkontrol serta cenderung tidak memperhatikan guru dan siswa sulit untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. Oleh karena itu, guru harus memberikan suatu stimulus agar siswa cenderung aktif dalam bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Namun, pada siklus II bisa dikatakan lebih baik dari siklus I yang mana hasil persentase lebih meningkat dengan nilai 83.3 dan pada siklus II menjadi 94.23.

Hasil analisis dalam pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan

model pembelajaran *picture and picture* lebih dominan dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah sangat baik serta efektif.

Untuk lebih jelas mengenai hasil penelitian yang dibahas diatas, maka Peneliti akan menyajikannya aktivitas guru dan siswa :

Tabel 4.14 Hasil Analisis Pelaksanaan *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTsN 1 Aceh Besar⁵

| No | Aktivitas Guru | S | TS | Aktivitas Siswa | S | TS |
|----|---|---|----|---|---|----|
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai | ✓ | | Siswa mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menunjukkan contoh sifat tamak | ✓ | |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | ✓ | | Siswa menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar yang telah diperlihatkan guru | ✓ | |

⁵Sesuai langkah-langkah pelaksanaan *picture and picture*.

| No | Aktivitas Guru | S | TS | Aktivitas Siswa | S | TS |
|----|---|---|----|---|---|----|
| 3 | Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan | ✓ | | Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan guru atau teman | ✓ | |
| 4 | Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian | ✓ | | Siswa menyusun dan memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis | ✓ | |
| 5 | Memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis atau sesuai | ✓ | | Siswa mempresentasikan hasil belajarnya dan menempelkan didepan kelas | ✓ | |
| 6 | Guru menanyakan alasan urutan gambar yang diurutkan siswa | ✓ | | | | |
| 7 | Guru memasukkan konsep ketika siswa menjelaskan alasan mereka tentang gambar tersebut | ✓ | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesimpulan | ✓ | | | | |

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, adanya sinkronisasi antara aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *picture and picture* yang tercantum dalam pembahasan tinjauan pustaka dan kegiatan inti di dalam RPP pembelajaran *Qur'an Hadits*. Sedangkan aktivitas siswa merupakan wujud *reaction* dari aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung yang memberikan respon aktif serta reaktif dari siswa.

2. Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits melalui model pembelajaran *Picture and Picture* Kelas VIII-1 di MTsN 1 Aceh Besar.

Hasil belajar adalah salah satu komponen yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru dan siswa adalah adanya peningkatan hasil belajar. Dalam hal ini, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar *Qur'an Hadits* kelas VIII-1 dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di sekolah MTsN 1 dengan jumlah siswa 25 orang.

Kemampuan siswa pada materi tamak dengan menggunakan model *picture and picture* dapat dilihat dari hasil tes. Oleh karena itu, peneliti mengadakan tes yang dilakukan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Tes yang diadakan pada kedua siklus tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Pada tes siklus I siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas (36) dan siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 16 siswa (64) dengan nilai rata-rata kelas adalah 83. Sedangkan nilai test pada siklus II siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 2 siswa (8.34) dan siswa yang memperoleh >75 sebanyak 22 siswa (91.66)

dengan nilai rata-rata kelas adalah 92,5. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 91.66. Dengan demikian penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil pelajaran *Qur'an Hadits* siswa kelas VIII-1 MTsN 1 Aceh Besar. Peningkatan hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.15: Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No | Kriteria | Siklus I | Siklus II |
|----|------------------------------------|----------|-----------|
| 1 | Nilai rata-rata kelas | 83 | 92.5 |
| 2 | Peserta didik tuntas belajar | 64 | 91.66 |
| 3 | Peserta didik belum tuntas belajar | 36 | 8.34 |

Dengan demikian, dapat dikatakan model pembelajaran tersebut sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran *picture and picture* juga memberikan perbaikan positif dalam diri siswa, hal ini terbukti dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat mata pelajaran *Qur'an Hadits*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang penerapan model *picture and picture* pada materi tamak dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sifat tamak sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan baik itu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan serta refleksi yang dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi sifat tamak pada siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi sifat tamak adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Qur'an Hadits* setelah diterapkannya model *picture and picture* pada materi sifat tamak mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 64 dan siklus II yaitu 91,66.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, berikut ini Peneliti paparkan beberapa saran, semoga dapat bermanfaat bagi Peneliti pribadi dan hendaknya dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi guru mata pelajaran *Qur'an Hadits* untuk menerapkan model *Picture and Picture* dalam proses belajar mengajar, karena dengan menerapkan model *Picture and Picture* dalam belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan bagi guru mata pelajaran *Qur'an Hadits* dalam menerapkan model *Picture and Picture* bisa membuat siswa fokus pada gambar yang bersangkutan dengan materi.
2. Bagi pihak yang ingin menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, hendaknya terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang dengan menyesuaikan dengan kondisi, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan kesiapan siswa di kelas

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- A. Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2004).
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Agung A, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,(Singaraja:Undiksha Singaraja, 2010).
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, h. 64.
- Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008).
- Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Anas Sudjono, *Pengantas Statistik Pendidikan*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005).
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA).
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , cet. Ke-10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, cet. Ke-6, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Herman Yosep Sunu Endrayanto dan Yustiana Wahyu Harumurti, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: KANISIUS, 2014).
- Jeanne Ellis Ormrod, *Educational Psychology Developing Learners, Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jilid 2, Edisi Keenam, perj. Amitya Kumara, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Jumanta Handayama, *Model dan Model Pembelajaran Kratif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013.

- M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Suatu Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012).
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- M.SobrySutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).
- Muhaemin, *Al-quran dan Hadits*, (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008).
- Muhammad Roihan Daulay. 2014. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajara dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2005.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013).
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996).
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2012).
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama).
- Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sugihartono, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sujana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, 2011).
- Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012).
- Untung Ranuwijaya, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996).
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Zarkasih, studi hadis, (Yogyakarta: aswaja pressindo, 2013).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B - /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

- Memunjukkan Saudara:
1. Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Realita, M.Ag Sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Maulina Ratna Juwita
NIM : 211323828
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII di MTsN 1 Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh-Tahun 2017;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Februari 2017

An, Rektor
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem,SH, Telpon 0651-92174, Fax 0651-92497
KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B- 025/KK.01.04/1/PP.00.01/01/2018 Kota Jantho, 11 Januari 2018
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada:
Yth, Kepala MTsN 1 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-10770/Un.08/TU-FTK I/TL.00/11/2017 tanggal 15 November 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Maulina Ratna Juwita**
Nim : 211 323 828
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MTsN 1 Besar adapun judul Skripsi:

“ PENERAPAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR’AN HADITS KELAS VIII DI MTsN 1 ACEH BESAR ”

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI INDRAPURI
KECAMATAN INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR

Alamat : makam Tgk. Chik Ditiro No.52 Pasar Indrapuri kode pos 23363,email. mtsindrapuri@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
B-31 /MTs.01.04.4/PP.00.5/01/2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Indrapuri Kabupaten Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Maulina Ratna Juwita
NPM : 211 323 828
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-1

Adalah benar ianya telah melakukan Penelitian dalam rangka Pengumpulan data untuk Skripsi yang berjudul " PENERAPAN PICTURE AND PICTURE DALAM" MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTsN 1 ACEH BESAR.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih

Indrapuri, 24 Januari 2018
Kepala MTsN 1 Aceh Besar

MAHMUD, S.Pd
NIP. 196307041992031011


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTsN 1 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Quran-Hadits
Kelas/Semester : VIII/II
Materi Pokok : Sifat Tamak
Alokasi Waktu : (2 x 45menit) 2 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tanpa kmata.
- KI-4 :Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan sumber lain yang samadalam sudu tpandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR(KD) dan INDIKATOR

| | |
|--|---|
| <p>3.2 Memahami isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p> <p>4.2 Mensimulasikan sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p> | <p>3.2.1. menjelaskan pengertian tamak</p> <p>3.2.2. menterjemahkan surah Q.S al-Humazah (104) dan Q.S at-Takatsur (102)</p> <p>3.2.3. menunjukkan contoh dari bentuk-bentuk sifat tamak beserta akibatnya.</p> <p>4.1.4. Mengidentifikasi isi kandungan surah QS. Al-Humazah (104) dan QS. At-Takatsur (102) tentang sifat dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.</p> <p>4.2.5. Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan isi kandungan QS. Al-Humazah (104) dan QS. at-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> |
|--|---|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

- Menjelaskan pengertian tamak
- Menjelaskan akibat buruk dari sifat tamak
- Mengidentifikasi isi kandungan QS. Al-Humazah dan QS. Al-Takatsur tentang tamak
- Menyimpulkan isi kandungan QS. Al-Humazah dan QS. Al-Takatsur tentang tamak
- Mencontohkan perilaku tamak, optimis dari kandungan isi Al-quran, QS. Al-Humazah dan QS. Al-Takatsur tentang tamak

D. MATERI POKOK

- Kuraih Ketenangan Hidup Dengan Menghindari Sifat Tamak

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. Tamak terhadap harta

Islam menganjurkan pemeluknya untuk bekerja mencari nafkah dengan cara baik dan halal. Dengan bekerja manusia akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya berupa sandang, pangan, dan papan. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, harta benda juga harus dimanfaatkan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Tahukah kalian, kepemilikan harta yang melimpah terkadang bisa memunculkan perilaku buruk, yaitu kecintaannya terhadap harta yang mendalam, sebagian manusia hendak menimbun harta kekayaan. Ia akan selalu berusaha mengejar dan mencari kekayaan dengan segala macam cara. Tak peduli halal atau haram yang penting harta benda dapat terkumpul dalam genggamannya. Ia pun tidak akan pernah merasa puas dan bersyukur terhadap apa yang dimilikinya. Sikap seperti inilah yang disinyali Allah dalam Al-Qur'an surat At-takasur bahwa sejatinya manusia memiliki kecenderungan untuk tamak dan serakah terhadap harta. Keinginan untuk mengumpulkan kekayaan sebanyak-banyaknya tidak pernah berakhir dalam diri manusia sampai ia masuk ke liang lahat.

Cermati cerita kisah Qarun

Kisah Qarun

Tahukan kalian kisah Qarun ? Qarun adalah orang yang sangat kaya raya. Harta kekayaannya sangat melimpah , tetapi ia kikir, sombong, dan tamak terhadap harta. Karena kekayaan yang dimilikinya itulah, ia tidak mau menyembah Tuhannya, dan enggan mengeluarkan zakat. Ia beranggapan bahwa apa yang dimilikinya pun ia dapatkan sendiri tanpa ada keterlibatan Tuhan didalamnya. Akibat keserakahan dan

ketamakannya terhadap harta, lalu Allah mengazab dengan menenggelamkan harta kekayaan yang ia miliki bersama dirinya kedalam tanah.

Kisah tersebut menggambarkan sikap orang yang menjadikan harta kekayaan sebagai tujuan hidup dan “berhala” yang selalu dipuja-puja sehingga melahirkan sikap kikir dan serakah. Oleh karena itu, selayaknya hidup didunia ini kita jadikan sebagai jembatan menuju kehidupan akhirat yang hakiki. Kehidupan dunia kita jadikan sebagai lahan untuk menanam kebajikan, yang hasilnya akan kita panen di kehidupan akhirat nanti.

a. Pengertian tamak

Tamak adalah sesuatu sifat manusia yang mengejar lebih kehidupan mewah dan berlaku konsumtif dari pada hidup sederhana dan apa adanya. Padahal, salah satu efek negatif dari gaya hidup konsumtif adalah menumbuhkan sifat tamak terhadap harta. Lantas apakah yang dimaksud dari sifat tamak terhadap harta ?

Tamak terhadap harta adalah suatu keinginan yang besar untuk memperoleh harta sebanyak-banyaknya. Hal ini didorongkan oleh kecintaan yang berlebihan terhadap harta atau bisa juga dipicu lewat pergaulan dan gaya hidup hedonis dan konsumtif.

Islam tidak melarang seseorang untuk mencintai harta. Hanya saja islam mengingatkan agar kecintaannya terhadap harta itu bukan dijadikan sebagai tujuan hidup. Sebab tujuan hidup manusia tidak terletak pada kecukupan harta, tetapi kepuasan ruhani yang mengantarkan manusia pada kenikmatan hidup yang hakiki dimasa yang akan datang.

Selain itu, al-Qur’an juga mengungkapkan bahwa harta dan anak-anak tidak lain hanyalah perhiasan dunia. Namun, yang lebih hakiki dan abadi yaitu amal-amal shaleh manusia sebagai bekal kehidupan diakhirat kelak. Coba renungkan firman Allah dalam surah al-Kahfi (18) ayat 46, sebagai berikut :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً ٤٦

Artinya : “ *harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh itu lebih baik*

pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan” (QS.al-Kafhi (18) 46).

Lain halnya dengan pernyataan dalam surah at-Takatsur. Kecenderungan manusia untuk berbanyak-banyak harta tidak akan selesai hingga kematian menjemputnya. Sepanjangn hayat masih dikandung badan keinginan manusia untuk menambah dan mengumpulkan harta tidak akan putus. Semakin bertambah kekayaan yang diperoleh dan dikuasanya, semakin tinggi pula semangatnya untuk menambah kekayaan. Bahkan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam al-Bukhari, rasulullah Saw. bersabda “seandainya manusia ada yang memiliki dua lembah yang penub dengan emas maka dia akan tetap mengharapkan mempunyai lembah ketiga.”

b. akibat buruk dari sifat tamak terhadap harta

perilaku-perilaku negatif yang ditimbulkan dari sifat tamakantara lain :

- a) Bakhil, sikap yang dipicu karena harta secara berlebihan sehingga enggan berbagi dengan orang lain yang membutuhkan.
- b) Egois, atau suatu sikap mementingkan diri sendiri
- c) Individualis, sikap tidak peduli dengan lingkungan
- d) Ambisius, hasrat berpacu untuk memperoleh harta sebanyak-banyaknya
- e) Menjadikan harta sebagai “berhala” (sesuatu yang dipuja-puja dan diimpikan) sehingga melalaikan tujuan kehidupan yang hakiki (akhirat)

Demikianlah sifat tamak terhadap harta akan membuat pelakunya semakin jauh dengan Allah swt. karena ia akan mencintai harta dan sedikit demi sedikit melupakan Allah Swt. sebagai Dzat yang maha mencukupi dan Maha memberi.

Selanjutkan kita membahas surat Al-Humazah dan At-Takatsur. Didalam kedua surat ini terkandung peringatan Allah Swt agar kita tidak tamak terhadap harta benda. Disamping itu,

surah ini juga menggambarkan perihal ancaman Allah bagi orang-orang yang suka mencela, menimbun harta, bermegah-megahan dengan hartanya, serta enggan menafkahkan harta di jalan Allah.

Pertemuan kedua

2. Kandungan surah al-Humazah dan at-Takatsur

Surat al-Humazah dan at-Takatsur adalah dua surah yang membahas tentang sifat orang yang tamak terhadap harta. Untuk mengetahui lebih lanjut kandungan surah ini, mari kita pelajari dengan sungguh-sungguh!

a. Surat al-Humazah

Pembahasan surah al-Humazah meliputi *lafal*, terjemah, dan penjelasan surah.

a) Lafal dan Terjemahan surah al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۱ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۲ يَحْسَبُ أَنَّ
مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۳ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۴ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ
۵ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ۶ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئَةِ ۷ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ
مُؤَصَّدَةٌ ۸ فِي غَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۹

Artinya : “celakalah bagi setiap pengumpat lagi pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung. Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam huthamah. Dan tahukan kamu apa huthamah itu ? (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan, yang membakar sampai kehati. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

b) Asbabun nuzul

Dalam salah satu riwayat dikatakan, ‘Utsman dan Ibnu ‘umar berkata: “masih segar terngiang ditelinga kami bahwa ayat ini (surah al-Humazah 1-2) turun berkenaan

dengan Ubay bin Khalaf, seorang tokoh Quraisy yang kaya raya. Ia selalu mengejek dan menghina rasul dengan kekayaannya.” Demikianlah yang diriwayatkan Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari ‘Utsman dan Ibnu ‘Umar.

c) Penjelasan ayat

Surah al-Humazah termasuk diantara surah Makkiah. Surah ini terdiri dari sembilan ayat. Al-Humazah berarti pengumpat, salah satu sifat tercela dan dilarang oleh agama.

Adapun pokok kandungan surah al-Humazah adalah sebagai berikut:

Ayat 1; menjelaskan tentang orang yang suka mencela dan mengumpat akan celaka.

Ayat 2; menjelaskan tentang perilaku orang kafir yang gemar mengumpulkan harta dan sibuk menghitung kekayaannya. Mereka lebih berkonsentrasi pada kehidupan dunia yang fana daripada mencari hidayah Allah Swt. dan memikirkan kehidupan akhirat yang abadi.

Ayat 3; menjelaskan tentang perilaku orang kafir yang menganggap bahwa harta yang dimiliki bisa membawa pada kesenangan selama-lamanya.

Ayat 4; Allah menjelaskan bahwa semua anggapan orang kafir itu salah, dan kekayaan yang mereka miliki tidak ada manfaatnya. Mereka akan mendapatkan balasan dari perbuatannya, yaitu dilempar ke neraka Huthamah.

Ayat 5-7; menjelaskan tentang tempat bagi pencela dan pengumpat, yaitu neraka Huthamah, dengan api yang akan membakar hingga masuk ke dalam hati mereka.

Ayat 8-9; menjelaskan keadaan mereka di dalam neraka Huthamah. Mereka tidak dapat keluar karena sudah ditutup rapat dan diikat di tiang-tiang panjang.

Setelah kalian memahami kandungan surah al-Humazah, pasti kalian akan berpikir lebih jauh untuk sedapat mungkin

menghindari perilaku-perilaku buruk yang diungkapkan dalam surah tersebut. Maka, yakinlah bahwa kalian sanggup, dan mohonlah perlindungan dari Allah karena Dia-lah sebaik-baik tempat berlindung.

Ketahuiilah, ancaman bagi orang-orang yang tidak mampu menghindari sifat-sifat buruk yang terungkap dalam surah al-Humazah adalah neraka Huthamah. Sifat api Huthamah berbeda dengan api yang berada di dunia. Api Huthamah dapat menyusup masuk kerongga badan, hingga membakar hati. Mereka pun akan terkunci rapat di dalam neraka. Sehingga setiap kali mereka hendak keluar karena merasakan kesengsaraan, niscaya mereka akan dikembalikan lagi ke dalamnya. Begitulah seterusnya penderitaan yang mereka alami.

b. Surah at-Takatsur

Pembahasan surah at-Takatsur meliputi lafal surah, terjemah dan penjelasannya.

a) Lafal dan terjemahan surah at-Takatsur

أَلْهَكُمُ النَّكَاتُ ۱ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۲ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۳ ثُمَّ كَلَّا
سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۴ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۵ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۶ ثُمَّ
لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۷ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۸

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu[1598],
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5. janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,
7. dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin[1599].

8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

b) Asbabun Nuzul

Surah at-Takatsur ayat 1-2 turun berkenaan dengan dua kabilah Anshar; Bani Haritsah dan Banil Harits yang saling menyombongkan diri dengan kekayaan dan keturunannya. Mereka saling bertanya, “Apakah kalian mempunyai pahlawan segagah dan secekatan si Fulan ?” Mereka saling menyombongkan diri dengan kedudukan dan kekayaan orang-orang yang masih hidup. Mereka juga saling mengajak pergi ke kuburan untuk menyombongkan kepahlawanan golongannya yang sudah gugur dengan menunjukkan kuburannya. Ayat ini turun sebagai teguran kepada orang-orang yang hidup bermegah-megah sehingga ibadahnya kepada Allah terabaikan. (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Ibnu Buraidah).

c) Penjelasan Ayat

Surah at-Takatsur terdiri dari delapan ayat, dan termasuk golongan surat Makiyyah. At-Takatsur artinya bermegah-megahan. Seakan-akan ayat ini hendak mengungkapkan penyebab kecelakaan itu karena saling memperbanyak kenikmatan duniawi, yang mengakibatkan mereka enggan untuk kalah bersaing. Mereka mengunggulkan kenikmatan harta benda dan anak-anak. Keengganan untuk kalah bersaing itu mendorong mereka untuk mengagung-agungkan leluhur mereka demi membuktikan keunggulan satu sama lain. Hingga hal ini melalaikan mereka dari ibadah kepada Allah sampai ajal menjemput.

Pokok kandungan surah at-Takatsur tentang perilaku manusia yang suka bermegah-megahan dalam soal kehidupan duniawi sehingga menyebabkan melalaikan dari tujuan hidupnya.

Allah Swt sangat mencela perilaku bermegah-megahan dan saling membanggakan status sosial. Di akhirat nanti Allah akan menyediakan tempat bagi mereka yaitu neraka jahim, dan mereka benar-benar kekal di dalamnya. Di akhir surah ini, Allah menegaskan bahwa pada hari kiamat

nanti manusia akan dimintai pertanggungjawaban tentang kenikmatan yang dibangga-banggakan ketika di dunia itu.

Setelah kalian memahami kandungan surah at-Takatsur, pasti timbul keinginan untuk menghindari perbuatan-perbuatan tercela tersebut dengan segala daya upaya dan ridha dari Allah Swt.

Surah al-Humazah dan at-Takatsur mempunyai keterkaitan erat, yaitu:

1. Surah al-Humazah dan at-Takatsur sama-sama mengungkap tentang perilaku orang-orang yang membanggakan kemewahan dunia dan bermegah-megahan, hingga melalaikan kehidupan akhirat.
2. Orang yang bermegah-megahan itu menganggap bahwa ia akan memperoleh kenikmatan yang abadi. Padahal, kehidupan dunia bersifat sementara, sedangkan kelak mereka pasti akan dimintai pertanggungjawaban tentang harta yang mereka bangga-banggakan di dunia.
3. Kedua surah ini sama-sama menginformasikan tentang ancaman siksa neraka. Mereka yang suka mencela dan mengumpat akan berada di neraka Huthamah, sedangkan orang-orang yang suka bermegah-megahan dan membanggakan harta hingga melalaikan tujuan kehidupan akhirat akan berada di neraka jahim.

Setelah kalian mempelajari kandungan kedua surah di atas, kalian harus bisa mengambil hikmah dari penjelasan di atas. Berikut adalah beberapa cara untuk menghindari ancaman neraka, antara lain:

1. Tidak membanggakan harta yang dimilikinya.
2. Memilih pola hidup sederhana tapi bermartabat.
3. Tidak menjadikan harta kekayaan sebagai tujuan hidup.
4. Harta kekayaan tidak menjadikan lalai kepada Allah Swt.
5. Bersikap selektif dengan tidak menghalalkan segala cara.
6. Mencari harta yang halal dan *thayyib*.
7. Menanamkan kesadaran bahwa harta kekayaan yang dimiliki merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model *Picture and Picture*
- Metode Tanya jawab
- Metode Ceramah

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar
- Juz Amma

H. Alat

- White board
- Spidol
- Penghapus
- Rol
- Isolasi
- Gunting

I. SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VIII
- As'ad, Mahrus, dkk, *Ayo Memahami Al-qurandanHaditsuntuk MTs/SmpIslam*, Jakarta: PenerbitErlangga, 2009.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddindan As-Suyuti, Imam Jalaluddin, *TerjemahanTafsirJalalain. BerikutAsbabulNuzulJilid I*, Bandung: SinarBaruAlgensindo, 2006
- Al-Quran

J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Kegiatan pembelajaran | Alokasi waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a.• Guru mengelola kelas, mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya.• Guru meminta siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi) • Guru menyampaikan penjelasan tentang kompetensi dan materi sifat tamak dari pembelajaran yang akan dicapai. • Guru melakukan persepsi mengaitkan materi pembelajaran dengan kontekstual siswa. • Menyajikan materi sebagai pengantar sifat tercela yaitu tamak. | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan sifat tamak • Mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menunjukkan contoh sifat orang tamak. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar yang telah diperlihatkan guru. • Menanyakan hal-hal yang terkait dengan sifat tercela yaitu sifat tamak. • Menanyakan ciri-ciri orang tamak yang terdapat dalam ilustrasi gambar. • Memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang di ajukan guru atau teman. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan sifat tamak • Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyusun dan memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil belajarnya dan menempelkan di depan kelas. • Menyampaikan hasil belajar tentang sifat tamak • Tanya jawab tentang hasil belajar • Merumuskan kesimpulan • Menilai hasil belajar tentang sifat tamak | 55 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan dan dibantu oleh guru. • Refleksi: Guru bertanya tentang proses | 10 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pembelajaran yang telah berlangsung, (peserta didik mengungkapkan kesan pembelajarannya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang. • Guru melakukan evaluasi hasil belajar. | |
|--|--|--|

K. PENILAIAN

| No | Nama Siswa | Kerja Sama | Toleransi | Keaktifan | Menghargai Pendapat Teman | Jumlah Skor | Nilai | ket |
|----|------------|------------|-----------|-----------|---------------------------|-------------|-------|-----|
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |

- Rubrik penilaian diskusi

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KriteriaNilai

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = <60 : Kurang

• **Penilaian Pengetahuan**

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen | Skor |
|---|-------------------------|-------------------------|---|-------------|
| ➤ Menjelaskan pengertian tamak | Soal Tes | Pilihan Ganda | ➤ Jelaskan pengertian tamak ? | 30 |
| ➤ Menerangkan bagaimana akibat buruk dari tamak | Soal Tes | Pilihan Ganda | ➤ Sebutkan bagaimana akibat buruk dari sifat tamak ? | 30 |
| ➤ Menunjukkan contoh dari bentuk-bentuk sifat tamak beserta akibatnya | Soal Tes | Pilihan Ganda | ➤ Berikan contoh dari bentuk-bentuk sifat tamak beserta akibatnya ? | 40 |

**Mengetahui,
Pembimbing I**

**Indrapuri,, 2018
Guru Praktik**

**Dr. Jailani, S.Ag.,M.Ag
Nip : 1972204102003121003**

**Maulina Ratna Juwita
Nim : 211 323 828**

LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

- a. Berkelompoklah 5 orang dengan tertib.
- b. Berdiskusi hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapatmu.
- c. Tulislah hasil diskusimu dan presentasikan didepan kelas.
 1. Diskripsikan apa itu sifat tamak !
 2. Jelaskan akibat buruk dari sifat tamak !
 3. Bagaimana dampak buruk dari sifat tamak tersebut !
 4. Jelaskan apa isi kandungan surat at-takatsur !
 5. Jelaskan apa isi kandungan dari surat al-humazah !

SOAL TES I

Pokok pembahasan : SIFAT TAMAK

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Petunjuk pengisian :

1. Mulailah dengan membaca basmalah !
 2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini !
 3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
 4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
 5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar, dengan memberi tanda silang (X) jika anda ingin memperbaiki jawaban anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih.
 6. Lembaran soal jangan dicoret-coret.
-
- 1) apa pengertian tamak ? pilihlah salah satu jawaban dibawah ini !
 - a. selalu mensyukuri nikmat Allah
 - b. keinginan yang besar untuk memperoleh harta sebanyak-banyaknya
 - c. menerapkan sifat ikhlas dan rendah diri
 - d. menerapkan sikap pemurah dan jujur dalam kehidupan



- 2) Keserakahan akan membuat kita ?
- Menambah teman
 - Menambah kebahagiaan
 - Bersenang-senang
 - Dijauhi oleh teman
- 3) Akibat buruk dari sifat tamak terhadap harta !
- Membuat hati tenang
 - Egois, suatu sikap mementingkan diri sendiri
 - Suka menolong
 - Peduli sesama
- 4) Mengapa didalam hati seseorang bisa muncul rasa tamak ?
- Karena tidak pernah merasa cukup
 - Karena sudah merasa puas
 - Ingin membantu sesama
 - Karena suka menolong orang yang sedang kesusahan
- 5) Dibawah ini adalah sifat-sifat tercela, kecuali !
- Tamak
 - Pesimis
 - Putus asa
 - Qana'ah
- 6) Sifat tamak dapat disebut juga !
- Sombong
 - Baik
 - Ramah

- d. Rendah hati
- 7) Bagaimana cara kita untuk menghindari sikap tamak !
- a. Terus mencari harta yang lebih
 - b. Mementingkan diri sendiri dari pada orang lain
 - c. Berdoa kepada Allah supaya terhindar dari sifat serakah
 - d. Tidak memperdulikan sekeliling kita



- 8) Gambar diatas menerangkan sifat !
- a. Orang kaya
 - b. Orang miskin
 - c. Serakah
 - d. Giat mencari nafkah



- 9) sifat tamak akan membawa kita kedalam ?
- a. Kemudharatan
 - b. Kenyamanan
 - c. Kebahagiaan

- 10) d. Aman sentosa

أَلْهَنُكُمْ التَّكَاثُرُ

Arti ayat di atas adalah ?

- a. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia
- b. Menjadikan harta sebagai “berhala”
- c. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu
- d. Celakalah bagi pengumpat lagi pencela

KUNCI JAWABAN

1. B

2. D

3. B

4. A

5. D

6. A

7. C

8. C

9. A

10. C

SOAL TES II

Pokok pembahasan : SIFAT TAMAK

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Petunjuk pengisian :

1. Mulailah dengan membaca basmalah !
2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini !
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar, dengan memberi tanda silang (X) jika anda ingin memperbaiki jawaban anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih.
6. Lembaran soal jangan dicoret-coret.

1. Surat at-Takatsur artinya . . .
 - a. Kegoncangan
 - b. Bermegah-megahan
 - c. Hari kiamat
 - d. Hari dibangkitkan
2. Surat al-Humazah menerangkan tentang kecelakaan bagi orang-orang yang . . .
 - a. Mengumpat
 - b. Kikir
 - c. Hari kiamat
 - d. Hidup bermewahan

3. Al-Humazah termasuk surat . . .
 - a. Makkiyah
 - b. Madaniyah
 - c. Arabiyah
 - d. Surat pendek

4. Mengumpat termasuk sifat . . .
 - a. Mahmudah
 - b. Mazmumah
 - c. Karimah
 - d. Terpuji

5. Orang yang suka mengumpat akan dimasukkan kedalam neraka . . .
 - a. Jahannam
 - b. Hawiyah
 - c. Huthomah
 - d. Saqar

6. Surat at-Takatsur menerangkan tentang orang yang . . .
 - a. Pendusta
 - b. Pengumpat
 - c. Bermegah-megahan
 - d. Merendah-rendahkan

7. Surat at-Takatsur mengingatkan kita agar tidak . . .
 - a. Sombong
 - b. Suuzon
 - c. Rendah hati
 - d. Baik hati

8. Allah swt sangat mencela perilaku . . .
 - a. Rendah hati
 - b. Bermegah-megahan
 - c. Tolong menolong
 - d. Peduli sesama

9. Larangan bersifat tamak berarti perintah bersifat . . .
 - a. Tawaduk
 - b. Tasamuh/terpenggang rasad.
 - c. Hemat dan cermat
 - d. Qana'ah

10. Orang yang tamak biasanya . . .
 - a. Suka berderma
 - b. Suka berjanji
 - c. Enggan berderma
 - d. Banyak amalan

KUNCI JAWABAN

1. B

2. A

3. A

4. B

5. C

6. C

7. A

8. B

9. D

10. C

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE***

Nama Sekolah : MTsN 1 Aceh Besar

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIII-1

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

A. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut

penilaian Bapak/Ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|-----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pendahuluan | | | | |
| | a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. | | | ✓ | |
| | b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. | | | | ✓ |
| | c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran | | | ✓ | |
| | d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> . | | ✓ | ✓ | |
| | e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|------------------|---|
| | minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari | | | | |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi</p> <p>b. Kemampuan guru dalam membagikan LKS</p> <p>c. Kemampuan dalam membimbing siswa dalam melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>d. Kemampuan mengelola waktu</p> <p>e. Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> | | | ✓ ✓ ✓ ✓ | ✓ |
| 3 | <p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.</p> <p>b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.</p> <p>c. Memberikan soal tes</p> | | | ✓ ✓ | ✓ |

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2018

Pengamat, Observer I

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE***

Nama Sekolah : MTsN 1 Aceh Besar

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIII-1

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

A. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut

penilaian Bapak/Ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|-----|--------------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>.</p> <p>f. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari</p> | | | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi</p> <p>b. Kemampuan guru dalam membagikan LKS</p> <p>c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung</p> <p>d. Kemampuan mengelola waktu</p> <p>e. Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> | | | <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|--------|
| 3. | Penutup a. Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. c. Memberikan soal tes | | | ✓ | ✓ ✓ |
|----|--|--|--|---|--------|

A. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2018

Pengamat, Observer II

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
*PICTURE AND PICTURE***

Nama Sekolah : MTsN 1Aceh Besar
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : VIII-1
 Hari/Tanggal :
 Nama Observer :

A. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pendahuluan | | | | |
| | a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. | | | ✓ | |
| | b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. | | | ✓ | |
| | c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i> . | | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|------------------|---|
| 2. | Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menunjukkan contoh tentang sifat tamak b. Siswa menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar yang telah diperlihatkan guru c. Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan guru atau teman d. Siswa menyusun dan memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis e. Siswa mempresentasikan hasil belajarnya dan menempelkan didepan kelas | | | ✓ ✓ ✓ ✓ | |
| 3. | Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru. | | | ✓ ✓ | ✓ |
| 4. | Suasana Kelas a. Antusias siswa b. Perhatian siswa c. Kerja sama dalam belajar | | | ✓ ✓ ✓ | ✓ |

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,2018

Pengamat, Observer I

(.....)

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

1. Jika tidak ada yang memperhatikan
2. Jika <5 siswa yang memperhatikan
3. Jika siswa-siswa yang memperhatikan
4. Jika seluruh siswa yang memperhatikan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PICTURE AND PICTURE**

Nama Sekolah : MTsN 1 Aceh Besar
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : VIII-1
 Hari/Tanggal :
 Nama Observer :

A. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

| No. | Aspek yang Diamati | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pendahuluan a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i> . | | | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|-----------------------|
| 2. | Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menunjukkan contoh tentang sifat tamak b. Siswa menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar yang telah diperlihatkan guru c. Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang di ajukan guru atau teman d. Siswa menyusun dan memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis e. Siswa mempresentasikan hasil belajarnya dan menempelkan didepan kelas | | | | ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ |
| 3. | Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru. | | | | ✓ ✓ |
| 4. | Suasana Kelas a. Antusias siswa b. Perhatian siswa c. Kerja sama dalam belajar | | | | ✓ ✓ ✓ |

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,2018

Pengamat, Observer II

(.....)

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

5. Jika tidak ada yang memperhatikan
6. Jika <5 siswa yang memperhatikan
7. Jika siswa-siswa yang memperhatikan
8. Jika seluruh siswa yang memperhatikan

FOTO PENELITIAN

Memberi salam dan mengajak siswa

Membaca doa sebelum belajar



Memberi sapaan dan berkenalan





Memberi salam dan berdo'a







Guru mengulang kesimpulan diakhir pembelajaran



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Maulina Ratna Juwita
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjong Selamat, 20 Agustus 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status Perkawinan : Sudah Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 211323828
9. NO. HP : 082365252787
10. Alamat Email : Maulinajuwita.fm@gmail.com
11. Alamat : Lr Korea, Dusun Krueng Cut, Desa Baet,
Kec. Baitusalam Kab. Aceh Besar
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Marzuki
 - b. Ibu : Nurasma, S.Pdi
13. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 - b. Pekerjaan Ibu : PNS
14. Alamat Orang Tua : Lr Korea, Dusun Krueng Cut, Desa Baet
Kec. Baitusalam Kab. Aceh Besar
15. Riwayat Pendidikan:
 - a. MIN Rukoh Tahun Lulus 2006
 - b. MTsN 4 Rukoh Tahun Lulus 2009
 - c. MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Tahun Lulus 2012
 - d. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tahun Lulus 2018.

Banda Aceh, 19 April 2018
Penulis,

Maulina Ratna Juwita